

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA JATI  
KABUPATEN CIEBON**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022**

**Dan**

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-28
Lampiran I	29-30



# PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI

JL. SUNAN DRAJAT NO. 12

KOMPLEK PERKANTORAN PEMDA - SUMBER 45611 TELP. (0231) 321457 FAX. (0231) 321714



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Dr. H. Suharyadi, S.E., S.H., M.H.   |
| Alamat Kantor   | : | Jl. Sunan Drajat No. 12, Komp. Perkantoran Pemda,<br>Kabupaten Cirebon     |
| Alamat Domisili / sesuai KTP<br>atau Kartu Identitas lain | : | Desa Surakarta Rt.004/RW.007 Kecamatan. Suranenggala,<br>Kabupaten Cirebon |
| Jabatan   | : | Direktur Utama   |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perumda Tirta Jati Kabupaten Cirebon telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perumda Tirta Jati Kabupaten Cirebon tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 06 Maret 2023



Dr. H. Suharyadi, S.E., S.H., M.H.  
Direktur Utama



**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Nomor: 00031/3.0260/AU.1/05/0785-2/1/III/2023

Kepada Yth  
Direksi dan Dewan Pengawas  
Perusahaan Umum Daerah Air Minum  
Tirta Jati Kabupaten Cirebon

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.





Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal - hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas





**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012  
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of  
**INTEGRA INTERNATIONAL®**

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN**



Drs. Gurarso Darsoyono, Ak.,CPA.,CA

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 0785

Jakarta, 6 Maret 2023

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2d.3	2.380.951.962	1.493.499.161
Piutang Usaha	2e.4	16.592.262.443	15.589.850.628
Piutang Non Usaha	2e.5	1.032.830.456	1.307.888.756
Persediaan	2f.6	2.042.489.119	1.826.456.486
Pembayaran Dimuka	2g.7	679.826.354	718.468.427
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>22.728.360.333</b>	<b>20.936.163.458</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap	2h.8		
- Nilai Perolehan		178.985.264.461	168.859.840.639
- Akumulasi Penyusutan		(118.124.430.406)	(109.871.679.364)
Nilai Buku		<b>60.860.834.055</b>	<b>58.988.161.275</b>
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	2i.9	28.863.902	-
Uang Jaminan	10.	18.204.300	18.204.300
Aktiva Tak Berwujud	2k.12	203.456.000	228.888.000
Beban ditangguhkan	11.	201.161.980	254.656.680
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>61.312.520.237</b>	<b>59.489.910.255</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>84.040.880.570</b>	<b>80.426.073.713</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**NERACA**

**Per 31 Desember 2022**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Usaha	13.	3.413.750.053	3.653.731.529
Utang Non Usaha	14.	6.296.017.489	1.785.451.715
Pendapatan Diterima Dimuka	15.	296.377.000	270.000.000
Utang Pajak	16a	188.438.649	296.292.515
Uang Titipan	17.	185.402.025	643.209.201
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	2m.18	8.242.935.973	11.237.377.302
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	2n.19	13.378.265	82.005.972
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>18.636.299.454</b>	<b>17.968.068.234</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	2m.20	9.775.839.056	10.392.024.827
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	2n.21	1.920.885.631	13.378.265
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>11.696.724.687</b>	<b>10.405.403.092</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>30.333.024.141</b>	<b>28.373.471.326</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar	22.	5.000.000	5.000.000
Kekayaan Pemerintah Daerah Dipisahkan	23.	64.468.331.277	64.468.331.277
Penyertaan Eks Pemerintah Pusat	24.	43.427.867.900	43.427.867.900
Pengukuran IPK	25.	(1.466.292.981)	(1.933.608.203)
Cadangan	26.	722.292.758	355.504.127
Laba (Rugi) Tahun Lalu	27.	(54.385.412.945)	(55.187.464.294)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		936.070.420	916.971.578
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>53.707.856.429</b>	<b>52.052.602.385</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>84.040.880.570</b>	<b>80.426.073.711</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Keseluruhan.



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pendapatan Usaha</b>			
Pendapatan Air	2p.28	64.517.149.810	58.415.712.968
Pendapatan Non Air	2p.29	4.897.983.385	3.796.617.261
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>69.415.133.195</b>	<b>62.212.330.229</b>
<b>Beban Langsung Usaha</b>			
Beban Sumber Air	2p.30	5.899.701.932	3.169.693.733
Beban Pengolahan Air	2p.31	14.344.546.553	14.298.151.790
Beban Transmisi dan Distribusi	2p.32	17.419.841.704	15.335.384.482
<b>Jumlah Beban Langsung Usaha</b>		<b>37.664.090.189</b>	<b>32.803.230.005</b>
<b>Laba Kotor Usaha</b>		<b>31.751.043.006</b>	<b>29.409.100.224</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	2p.33	35.709.173.861	32.591.793.956
<b>Laba Operasi</b>		<b>(3.958.130.854)</b>	<b>(3.182.693.732)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Diluar Usaha</b>			
Pendapatan Lain-lain	34.	5.339.287.894	4.536.389.289
Beban Lain-lain		-	-
<b>Jumlah Pendapatan di Luar Usaha</b>		<b>5.339.287.894</b>	<b>4.536.389.289</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.381.157.039</b>	<b>1.353.695.558</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	2q.16b	(445.086.620)	(436.723.980)
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>936.070.420</b>	<b>916.971.578</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Kekayaan Pemda yang Dipisahkan	Penyertaan Eks Pemerintah Pusat	Cadangan Umum & Tujuan	Pengukuran IPK	Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
					Laba (Rugi) Ditahan	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>64.473.331.277</b>	<b>43.427.867.900</b>	-	<b>(1.461.120.736)</b>	<b>(52.054.521.708)</b>	<b>888.760.320</b>	<b>55.274.317.053</b>
Kewajiban Pasca Kerja				(472.487.467)			(472.487.467)
Cadangan Umum			355.504.127				355.504.127
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu					(4.021.702.905)		(4.021.702.905)
Laba (Rugi) tahun berjalan						916.971.578	916.971.578
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>64.473.331.277</b>	<b>43.427.867.900</b>	<b>355.504.127</b>	<b>(1.933.608.203)</b>	<b>(56.076.224.613)</b>	<b>1.805.731.898</b>	<b>52.052.602.386</b>
Kewajiban Pasca Kerja				467.315.222			467.315.222
Cadangan Umum			366.788.631				366.788.631
Koreksi Laba (Rugi) Tahun Lalu					(114.920.229)		(114.920.229)
Laba (Rugi) tahun berjalan						936.070.420	936.070.420
Jumlah Mutasi tahun 2022	-	-	366.788.631	467.315.222	(114.920.229)	936.070.420	1.655.254.044
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>64.473.331.277</b>	<b>43.427.867.900</b>	<b>722.292.758</b>	<b>(2.400.923.425)</b>	<b>(55.961.304.384)</b>	<b>2.741.802.317</b>	<b>53.707.856.429</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Keseluruhan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2022	2021
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	936.070.420	916.971.577
Penyesuaian untuk unsur yang tidak mempengaruhi arus kas dari aktivitas operasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	8.252.751.041	7.106.611.742
Beban Penyisihan Piutang	1.368.114.905	569.735.822
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<b>10.556.936.366</b>	<b>8.593.319.141</b>
<b>Perubahan Modal kerja :</b>		
(Kenaikan) Piutang Usaha	(2.370.526.720)	(1.163.995.656)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-lain	275.058.299	(92.954.436)
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(216.032.633)	(28.131.508)
Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Di Muka	38.642.073	52.286.157
Penurunan (Kenaikan) Beban Ditangguhkan	53.494.700	53.494.700
Kenaikan (Penurunan) Utang Usaha	(239.981.476)	515.370.753
Kenaikan (Penurunan) Utang Non Usaha	4.510.565.774	(191.093.005)
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	26.377.000	(102.900.000)
Kenaikan (Penurunan) Uang Titipan	(457.807.176)	601.957.927
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(107.853.866)	(111.864.209)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jk. Pendek	(2.994.441.329)	3.088.551.895
Panjang	(616.185.771)	1.188.650.670
Jumlah Perubahan Modal Kerja	(2.098.691.124)	3.809.373.289
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>8.458.245.242</b>	<b>12.402.692.430</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pengadaan Aset Tetap	(10.125.423.822)	(8.229.690.368)
Aset Tak Berwujud	25.432.000	25.432.000
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	(28.863.902)	112.310.000
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(10.128.855.724)</b>	<b>(8.091.948.368)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Kenaikan (Penurunan) Utang Leasing Jk. Pendek	(68.627.707)	(85.461.764)
Kenaikan (Penurunan) Utang Leasing Jk. Panjang	1.907.507.366	(27.862.479)
Penguatan IPK	467.315.222	(472.487.467)
Cadangan umum	366.788.631	355.504.127
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	(114.920.229)	(4.021.702.907)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.558.063.283</b>	<b>(4.252.010.490)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>887.452.801</b>	<b>58.733.572</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.493.499.160</b>	<b>1.434.765.588</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>2.380.951.961</b>	<b>1.493.499.160</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Keseluruhan



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Cirebon didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Cirebon Nomor 1 Tahun 1988. Sesuai perkembangan peran Perumda Air Minum, Peraturan Daerah tersebut beberapa kali diubah yaitu dengan Peraturan Daerah Tingkat II Kabupaten Cirebon Nomor 8 Tahun 1992 No. Seri D8, Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon, Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon No 14 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Kabupaten Cirebon Nomor 11 tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon. Selanjutnya dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, mekanisme pengangkatan direksi dan dewan pengawas serta penggunaan laba dilakukan penyesuaian terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon, yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon, yang sekaligus mengubah bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon, yang sekaligus mengubah bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Kantor Pusat Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon berkedudukan di Jl. Sunan Drajat No. 12 Komplek Perkantoran Pemda - Sumber.

Selain Kantor Pusat, Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon memiliki kantor - kantor cabang beralamat sebagai berikut.

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| - Kantor Cabang Arjawinangun | : Jl. Pahlawan, Kec. Arjawinangun, Cirebon, Jawa Barat 45162                      |
| - Kantor Cabang Gegesik      | : Gegesik Kidul, Gegesik, Cirebon, Jawa Barat 451614                              |
| - Kantor Cabang Suranenggala | : Keraton, Suranenggala, Cirebon, Jawa Barat 45164                                |
| - Kantor Cabang Sumber       | : Jl. Sunan Drajat No. 12, Sumber, Kec. Sumber, Cirebon Barat 45611               |
| - Kantor Cabang Palimanan    | : Jl. KH. Agus Salim No. 1, Palimanan Bar, Kec. Gempol, Cirebon, Jawa Barat 45161 |
| - Kantor Cabang Beber        | : Jl. Raya Beber No. 96, Cirebon 45172  |
| - Kantor Cabang Kapetakan    | : Jl. Nasional 7, Pegagan Lor, Kapetakan, Cirebon, Jawa Barat 45152               |
| - Kantor Cabang Losari       | : Jl. Pelayangan No. 3 Desa Palayangan Kec. Gebang 45194                          |

**b. Tujuan**

Tujuan dibentuknya Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 Pasal 5 adalah :

- Meningkatkan pelayanan umum kepada masyarakat dalam hal memenuhi kebutuhan pelayanan air bersih; dan/ atau
- Menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Permodalan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 1 tahun 1988 Modal dasar Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon pada saat didirikan sebesar Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) yang merupakan kekayaan Pemerintah Daerah yang dipisahkan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon Pasal 10. Menyebutkan Modal Perumda Air Minum sejak pembentukan sampai dengan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Per Desember 2021 sebesar Rp. 64.473.331.277,- (Enam puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh dua rupiah).

Struktur Modal Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon per 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu sebagai berikut :

no.	Modal	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1.	Kekayaan Pemda yang dipisahkan		
a.	Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
b.	Kekayaan Pemda yang dipisahkan	64.473.331.277	64.473.331.277
	<b>Jumlah Kekayaan Pemda yang dipisahkan</b>	<b>64.473.331.277</b>	<b>64.473.331.277</b>
2.	Kekayaan Pemda yang dipisahkan	43.427.867.900	43.427.867.900
	<b>Jumlah Modal</b>	<b>107.901.199.177</b>	<b>107.901.199.177</b>

**d. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 19 tahun 2013 SERI D.3 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon per tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Cirebon Nomor :

- 539.3/Kep.416-Rek&SDA/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Kembali Sdr. Ir. H. Avip Suherdian, MT. Sebagai Pelaksana Tugas Harian Ketua Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.
- 539.3/Kep.417-Rek&SDA/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Penunjukan Sdr. Anas Basuki, S. Si. Sebagai Pelaksana Tugas Harian Sekretaris Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.
- 539.3/Kep.418-Rek&SDA/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Penunjukan Sdr. H. Aziz Hakim Sebagai Pelaksana Tugas Harian Anggota Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2022 :

Jabatan	Per 31 Desember 2022
Ketua Dewan Pengawas	: Ir. H. Avip Suherdian, MT.
Sekretaris Dewan Pengawas	: Anas Basuki, S. Si.
Anggota Dewan Pengawas	: H. Aziz Hakim

Direksi

Direksi Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon per tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Cirebon Nomor :

- 690/Kep-Perek/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Pengangkatan Kembali Sdr. Dr. H. Suharyadi. S.E., M.H Sebagai Direktur Utama Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Struktur Organisasi (Lanjutan)**

- 539.3/Kep.419-Rek&SDA/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Sdr. Hendra Candra Saputra, SH. Sebagai Direktur Umum Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.
- 539.3/Kep.420-Rek&SDA/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Sdr. Muhammad Irsyad, S.H., M.Si. Sebagai Direktur Teknik Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon.

Susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2022 :

Jabatan	per 31 Desember 2022
Direktur Utama	: Dr. H. Suharyadi. S.E., M.H
Direktur Umum	: Hendra Candra Saputra, S.H.
Direktur Teknik	: Muhammad Irsyad, S.H., M.Si.

**e. Sumber Daya Manusia**

Jumlah Sumber Daya Manusia Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 325 orang dan 323 orang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
1.	Dereksi	3	0	3
2.	Administrasi Umum dan Keuangan	106	36	142
3.	Hubungan Langganan	23	1	24
4.	Teknik	100	44	144
5.	Pengembangan	8	0	8
6.	SPI	4	0	4
Jumlah		244	81	325

**Klasifikasi Pendidikan SDM per 31 Desember 2022**

No.	Uraian	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	4	0	4
2.	Sarjana (S1)	53	0	53
3.	Diploma III (D3)	4	0	4
4.	SLTA/SMA	177	74	251
5.	SLTP/SMP	4	2	6
6.	SD	2	5	7
Jumlah		244	81	325

**f. Hubungan Langganan**

Berdasarkan data dari Hubungan Langganan Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon jumlah Sambungan Langganan (SL) per Desember 2022 yaitu sebagai berikut :



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Hubungan Langganan (Lanjutan)**

Kelompok Pelanggan	2022 (SL)	2021 (SL)
- RUMAH TANGGA A	551	1.677
- NIAGA KECIL	617	537
- INDUSTRI	9	7
- SOSIAL	544	590
- KRAN UMUM	65	67
- NIAGA BESAR	5	7
- RUMAH TANGGA B	39.090	37.198
- NIAGA SEDANG	92	60
- INSTANSI PEMERINTAH	269	273
- RUMAH TANGGA AB1	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>41.245</b>	<b>40.417</b>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan Akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengkalsifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengkoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/aktrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**b. Periode Pelaporan**

Periode pelaporan adalah tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember.

**c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah - jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perumda Air Minum Tirta Kamuning diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi liquid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset uang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**e. Piutang**

Piutang Usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan atas transaksi penjualan air dan non air.

Piutang Usaha disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Pada setiap tanggal pelaporan dilakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok pelanggan (pelanggan rumah tangga, niaga, sosial, industri, instansi pemerintah, dan lain-lain), yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok pelanggan.

Piutang Usaha yang telah berumur lebih dari dua tahun dibentuk cadangan penyisihan kerugian sebesar 100% dan diusulkan kepada Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon untuk dihapusbukkan (*write off*). Jika terdapat pembayaran atas piutang usaha yang telah dihapusbukkan, pembayaran tersebut dicatat sebagai Pendapatan Lain-Lain tahun berjalan.

Terhadap Piutang Non Usaha pada setiap tanggal pelaporan dilakukan penyisihan kerugian piutang non usaha yang besarnya ditentukan berdasarkan penilaian per individu debitur.

Berdasarkan kondisi objektif per individu debitur terhadap piutang non usaha dapat dibentuk cadangan penyisihan piutang sebesar 100% dan diusulkan kepada Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon untuk dihapus bukukan (*write off*).

Kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai piutang diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**f. Persediaan**

Persediaan dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu Persediaan Bahan Operasi dan Persediaan Bahan Instalasi. Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode "*Physical Inventory Method*", sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode "*Perpetual Method*".

Pembebanan Biaya persediaan (Kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/*First In First Out* (FIFO).

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambah nilai aset hanya jika memenuhi kondisi: memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu, atau meningkatkan standar.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Persediaan (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai persediaan".

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset Tetap dicatat berdasarkan harga perolehan yang meliputi harga beli, biaya hukum dan broker, bea import dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, serta biaya - biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Sedangkan Penyusutan dilakukan berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1994 Tentang Pajak Penghasilan yang secara rinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 82/KMK.04/1994 (telah disempurnakan dengan Undang - Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang secara rinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 96/KMK.03/2009 tanggal 21 Mei 2009).

Aset Tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak dipertahankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap untuk bangunan dan gedung dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line mothod*), selain bangunan dan gedung menggunakan saldo menurun (*double declining method*).

berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif Penyusutan %	
			Garis Lurus	Saldo Menurun
I.	<b>Bangunan</b>			
1.	Permanen	20	5	-
2.	Tidak Permanen	10	10	-
II.				
1.	Kelompok I	4	25	50
2.	Kelompok II	8	12,5	25
3.	Kelompok III	16	6,25	12,5
4.	Kelompok IV	20	5	10



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap (Lanjutan)**

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi sebelum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

**i. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian adalah pekerjaan bangunan dan atau pemasangan sambungan/instalansi air yang belum selesai. Terhadap Aset Tetap yang sudah selesai pengerjaannya dipindahkan ke Akun Aset Tetap sesuai dengan kelompok Akunnya dengan dilampiri Berita Acara Serah Terima.

Terhadap Aset Tetap dalam penyelesaian tidak dilakukan penyusutan.

**j. Aset Tetap Yang Tidak dan Belum Digunakan**

- **Aset Tetap tidak digunakan** adalah Aset Tetap yang sudah rusak/usang tidak dapat digunakan lagi dalam kegiatan operasi, dan untuk aset tetap ini disusutkan penuh (100%). Terhadap Aset Tetap yang tidak digunakan yang telah disusutkan seluruhnya (100%), selanjutnya diusulkan untuk dihapuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- **Aset Tetap belum digunakan** adalah Aset Tetap yang belum digunakan sehubungan belum ada air untuk mengalirkan, dan belum ada bukti Acara Serah Terima atas barang.

**k. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud dapat diakui hanya jika memenuhi kriteria berikut:

- Kemungkinan Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset tersebut.
- Biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset dapat diidentifikasi sebagai Aset Tidak Berwujud jika:

- Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud diukur sebesar biaya perolehannya, yang meliputi harga beli, bea impor dan pajak yang tidak dapat dikreditkan, serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam rangka mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

Aset Tidak Berwujud diamortisasi sesuai dengan umur manfaatnya. Umur manfaat Aset Tidak Berwujud yang berasal dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum tersebut, tetapi mungkin lebih pendek tergantung pada lamanya periode ekspektasi penggunaan aset tersebut. Jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya untuk masa yang terbatas dapat diperbarui, maka umur manfaatnya termasuk periode yang diperbarui hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan hak tersebut yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Kamuning tanpa biaya yang signifikan.

Aset Tidak Berwujud yang tidak dapat diestimasi umur manfaatnya, maka umur manfaatnya dianggap 10 tahun.

**l. Pengeluaran Barang Modal dan Beban**

Pengeluaran Barang Modal dan Beban adalah pengeluaran untuk pembelian barang siap pakai dalam operasi dan untuk tidak dijual, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun. Berdasarkan Keputusan Direktur Perumda Air Minum Kabupaten Cirebon Nomor : 900/KPTS.01/Perumda Air Minum/2012 Tanggal 02 Januari 2012 tentang Ketentuan Batasan Pengeluaran Barang Modal, batasan nilai harga satuannya adalah diatas Rp. 500.000,-.

Pengeluaran untuk pembelian barang yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dicatat sebagai beban.

**m. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah semua bentuk yang diberikan oleh Perumda Air Minum Tirta Kamuning sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan.

Seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan diakui dan dicatat sebagai biaya.

- 1) Program iuran pasti, diberlakukan kepada karyawan, adalah program imbalan pasca kerja dimana Perumda Air Minum membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (perusahaan asuransi/pengelola dan pensiun), dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran tambahan. Sehingga jumlah imbalan pasca kerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran dibayar oleh Perumda Air Minum ditambah hasil investasi iuran tersebut. Jumlah iuran yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi/pengelola dana diakui dan dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- 2) Program Imbalan Pasti, diberlakukan kepada direksi, adalah program imbalan pasca kerja dimana Perumda Air Minum menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja atau mantan pekerja, dan risiko aktuarial dan risiko investasi secara substantif berada pada Perumda Air Minum. Keuntungan dan kerugian Aktuarial diakui selama periode berjalan dalam laporan laba rugi.

**n. Kewajiban**

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Kewajiban (Lanjutan)**

Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang"

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

**o. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi**

Kewajiban diestimasi diakui dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban didalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan diisyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara andal. Termasuk didalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon akan disyaratkan untuk melakukan pembayaran masa manfaat ekonomis pada saat penyelesaian; dan
- Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan andal.

Perumda Air Minum tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban.

**p. Pendapatan dan Beban**

**a) Pendapatan Air**

Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.

**b) Pendapatan Non Air**

Pendapatan Non Air dicatat pada saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima.

**c) Beban**

Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi. Penyajian beban di Laporan Laba Rugi dikelompokkan berdasarkan fungsi beban, sedangkan rincian beban berdasarkan sifat beban masing-masing fungsi disajikan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**q. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perumda Air Minum Kabupaten Cirebon tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang - undang perpajakan yang berlaku.

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**r. Kelangsungan Hidup Perusahaan (*Going Concern*)**

Laporan Keuangan ini disusun dengan anggapan Perumda Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan (*going concern*). Tidak terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha.



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. Kas dan Setara Kas**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Kas</b>		
Kas kecil	96.250.000	46.250.000
Saldo uang tunai	119.417.740	36.351.694
<b>Jumlah</b>	<b>215.667.740</b>	<b>82.601.694</b>
<b>Bank</b>		
R/K Bank BJB Cab Sumber & Palimanan	264.010.890	198.505.946
R/K BRI Cabang Cirebon	292.535.142	40.833.374
R/K Bank BJB Syariah	1.408.738.190	1.171.558.147
Bank BJB Cab Sumber	200.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.165.284.222</b>	<b>1.410.897.467</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>2.380.951.962</b>	<b>1.493.499.161</b>

**4. Piutang Usaha**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang langganan air	12.671.391.350	12.455.165.300
Piutang langganan non air	-	-
Piutang ragu-ragu	5.102.025.493	4.065.383.303
Jumlah Piutang	<b>17.773.416.843</b>	<b>16.520.548.603</b>
Penyisihan Kerugian Piutang	(1.181.154.400)	(930.697.975)
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>16.592.262.443</b>	<b>15.589.850.628</b>

Piutang Langganan Air merupakan hak tagih Perumda Air Minum kepada pelanggan air karena penyerahan jasa atas penggunaan air.

**5. Piutang Lain-lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain - lain dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang PPn (PPN masukan)	656.516.686	656.516.686
Piutang Pegawai	333.014.120	594.078.320
Piutang PPn atas piutang ragu-ragu (diatas 2 thn)	38.908.900	32.503.200
Piutang PPn Beban Tetap atas pelanggan aktif	4.390.750	24.790.550
<b>Jumlah Piutang Lain - lain</b>	<b>1.032.830.456</b>	<b>1.307.888.756</b>

**6. Persediaan**

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bahan Instalasi	1.714.675.199	1.570.806.031
Bahan Kimia	256.656.420	191.811.375
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	71.157.500	63.839.080
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>2.042.489.119</b>	<b>1.826.456.486</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. Pembayaran Dimuka**

Jumlah tersebut merupakan saldo pembayaran dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sewa Mata Air Cikalahang	500.000.000	500.000.000
Uang muka kerja	84.285.000	80.485.000
Uang muka Pajak PPh Pasal 25/29	18.499.465	-
Sewa lahan pemas pipa crossing jalan tol palikanci	13.321.821	29.308.017
Sewa lahan pd pipa utilitas jembatan Ciperna	15.282.568	29.287.545
Sewa kantor pos pelayanan Bungko Cab. KPT	8.708.333	3.208.333
Sewa tanah Ds. Babadan	8.250.000	2.750.000
Sewa tanah Ds. Mayung	5.500.000	5.500.000
Sewa tanah utk Kantor Cabang Beber	5.500.000	775.000
Sewa tanah di Ds. Balad	3.850.000	1.604.167
Sewa tanah utk reservoir Wanayasa Cab. Beber	2.750.000	2.750.000
Sewa kantor pos pelayanan Villa Intan Cab. Sura	2.475.000	2.475.000
Sewa tanah alun-alun Ds. Arjawinangun	2.475.000	2.475.000
Sewa kantor pos pelayanan Panguragan Cab. AWN	2.475.000	12.375.000
Sewa kantor pos pelayanan Buyut Cab. Sura	1.925.000	1.925.000
Sewa tanah Ds. Winong	1.750.000	5.250.000
Sewa kantor Cab. Kapetakan	1.283.333	16.683.333
Sewa tanah utk kantor pos pelayanan Lemah Abang	595.833	595.833
Sewa tanah Ds. Cisaat	416.667	275.000
Sewa tanah di Ciwaringin	275.000	275.000
Sewa tanah Ds. Mandala	208.333	208.333
Sewa penempatan utilitas pipa milik PDAM di Cempaka	-	12.131.493
Sewa kantor pos pelayanan Jagapura Cab. GGS	-	7.562.500
Sewa lahan pemasangan pipa distribusi pada	-	568.873
Uang muka kepada kontraktor	-	-
<b>Jumlah Pembayaran Dimuka</b>	<b>679.826.354</b>	<b>718.468.427</b>

**8. Aset Tetap**

		<b>2022</b>		
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	3.522.239.698	-	-	3.522.239.698
Instalasi sumber	3.540.615.168	133.694.950	-	3.674.310.117
Instalasi pompa	9.337.812.458	308.737.252	-	9.646.549.710
Instalasi pengolahan	14.753.011.317	550.000.000	-	15.303.011.317
Instalasi transmisi dan distribusi	124.963.205.368	9.038.456.620	-	134.001.661.988
Bangunan/gedung	2.605.192.166	-	-	2.605.192.166
Peralatan dan perlengkapan	218.063.180	-	-	218.063.180
Kendaraan/alat angkut	6.746.577.694	-	-	6.746.577.694
Inventaris kantor	3.173.123.591	94.535.000	-	3.267.658.591
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>168.859.840.640</b>	<b>10.125.423.822</b>	<b>-</b>	<b>178.985.264.461</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Aset Tetap (Lanjutan)**

	Saldo Awal	2022 (Lanjutan)		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Instalasi sumber	2.593.672.110	106.829.701	-	2.700.501.811
Instalasi pompa	6.984.729.428	535.097.711	-	7.519.827.139
Instalasi pengolahan	8.064.047.799	532.183.444	-	8.596.231.243
Instalasi transmisi dan distribusi	81.481.703.660	6.745.487.003	-	88.227.190.663
Bangunan/gedung	1.290.358.782	76.476.213	-	1.366.834.995
Peralatan dan perlengkapan	205.711.936	3.899.598	-	209.611.534
Kendaraan/alat angkut	6.583.363.991	100.165.805	-	6.683.529.796
Inventaris kantor	2.668.091.659	152.611.567	-	2.820.703.226
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>109.871.679.364</b>	<b>8.252.751.041</b>	<b>-</b>	<b>118.124.430.406</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>58.988.161.276</b>			<b>60.860.834.055</b>

  

	Saldo Awal	2021		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan</b>				
Tanah	3.522.239.698	-		3.522.239.698
Instalasi sumber	3.489.450.145	51.165.023		3.540.615.168
Instalasi pompa	8.678.836.158	658.976.300		9.337.812.458
Instalasi pengolahan	14.753.011.317	-		14.753.011.317
Instalasi transmisi dan distribusi	117.582.975.323	7.380.230.045		124.963.205.368
Bangunan/gedung	2.604.192.166	1.000.000		2.605.192.166
Peralatan dan perlengkapan	218.063.180	-		218.063.180
Kendaraan/alat angkut	6.660.977.694	85.600.000		6.746.577.694
Inventaris kantor	3.120.404.591	52.719.000		3.173.123.591
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>160.630.150.272</b>	<b>8.229.690.368</b>	<b>-</b>	<b>168.859.840.639</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Instalasi sumber	2.484.812.824	108.859.286		2.593.672.110
Instalasi pompa	6.528.110.804	456.618.624		6.984.729.428
Instalasi pengolahan	7.579.898.071	484.149.728		8.064.047.799
Instalasi transmisi dan distribusi	75.808.845.373	5.672.858.287		81.481.703.660
Bangunan/gedung	1.213.482.569	76.876.213		1.290.358.782
Peralatan dan perlengkapan	201.998.649	3.713.287		205.711.936
Kendaraan/alat angkut	6.433.007.116	150.356.875		6.583.363.991
Inventaris kantor	2.514.912.216	153.179.443		2.668.091.659
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>102.765.067.622</b>	<b>7.106.611.742</b>	<b>-</b>	<b>109.871.679.364</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>57.865.082.650</b>			<b>58.988.161.275</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. Aset Tetap dalam Penyelesaian**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset dalam penyelesaian dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pekerjaan pembuatan bak penangkap air dan pembuatan kran pengisian tangki	<b>28.863.902</b>	-
<b>Jumlah Aset Tetap dalam Penyelesaian</b>	<b>28.863.902</b>	-

**10. Uang Jaminan**

Jumlah tersebut merupakan uang jaminan penyambungan instalasi listrik dan jaminan pengambilan air baku pada PDAM Kota Cirebon Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kantor DPAM Cab.Sumber/Air Baku	17.854.800	17.854.800
Kantor PDAM Pusat/Listrik	303.600	303.600
Rumah jaga Cikalahang/Listrik	13.500	13.500
Pos pelayanan Pangurangan/Listrik	32.400	32.400
<b>Jumlah Uang Jaminan</b>	<b>18.204.300</b>	<b>18.204.300</b>

**11. Beban yang ditangguhkan**

Beban yang tangguhkan Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Beban Administrasi Proyek Pekerjaan Relokasi Pipa Distribusi Utilitas PDAM	75.381.000	75.381.000
- Beban Administrasi Proyek Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Pipa Distribusi dan Retikulasi (3 paket APBD)	145.191.000	145.191.000
- Penyusunan DED Optimalisasi Sistem Cigusti Pelayanan Kawasan Kota Sumber dan Optimalisasi SPAM IKK Tengah Tani	105.930.000	105.930.000
- Penyusunan Dokumen UKL-UPL IPA Ciwaringin dan IPA Kapetakan	96.900.000	96.900.000
- Penyusunan Program BPPI dan Program administrasi tangki air	55.880.000	55.880.000
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) PDAM Tirta Jati Kab. Cirebon	41.965.000	41.965.000
- Penyusunan asbulit drawing sistem pelayanan Pos Slendra dan Jagapura Cabang Gegesik	13.700.000	13.700.000
	<b>534.947.000</b>	<b>534.947.000</b>
Amortisasi Beban Ditangguhkan	(333.785.020)	(280.290.320)
<b>Nilai Buku Beban Ditangguhkan</b>	<b>201.161.980</b>	<b>254.656.680</b>

**12. Aktiva Tak Berwujud**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Sistem Aplikasi Terintegrasi Akuntansi, Inventory (Gudang), Pencatatan Aset, Payroll/Kepegawaian dan Update Billing	155.100.000	155.100.000
- Program Aplikasi	49.500.000	49.500.000
- Penyusunan DED Pengembangan wilayah Gempol	49.720.000	49.720.000
	<b>254.320.000</b>	<b>254.320.000</b>
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	(50.864.000)	(25.432.000)
<b>Jumlah Aset Lain - lain</b>	<b>203.456.000</b>	<b>228.888.000</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. Utang Usaha**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
CV. Tangga Mas Chemical	692.536.770	515.955.000
CV Bandung Laris Makmur	421.800.000	247.500.000
PT Elohim Sumber Berkat	381.969.729	550.071.837
Inkop Pamsi	377.813.202	374.886.601
CV. Tirta Berkah Abadi	311.189.832	349.363.850
PT. Multi Instrumentasi	304.750.000	436.837.500
PT Dimensi Mitra Persada	287.025.000	297.000.000
CV. Multi Langgeng Abadi	266.400.000	247.500.000
PT Megachemical Indonesia	124.875.000	247.500.000
CV Budi Sejati	104.933.850	-
CV. Agy Putra	94.651.670	147.278.391
CV. Vita Rizky	35.520.000	-
Toko Sentral Teknik	10.285.000	10.285.000
CV Adhipati	-	106.818.800
CV. Anugrah Agy	-	73.129.550
CV Citrawess Salawasna	-	49.605.000
CV. Media Usaha	-	-
PT. Jatika Nusa	-	-
PT Mosadewa Energi Konsulindo	-	-
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>3.413.750.053</b>	<b>3.653.731.529</b>

**14. Utang Non Usaha**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang non usaha dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Utang kepada Dapenma Pamsi	4.077.867.318	-
Utang kepada pihak ketiga	1.088.489.589	693.694.444
Beban Bagian Adm Umum & Keuangan	768.815.018	748.440.672
Beban Bagian Teknik	322.481.999	308.732.099
Beban Pegawai	38.363.565	34.584.500
<b>Jumlah Utang Non Usaha</b>	<b>6.296.017.489</b>	<b>1.785.451.715</b>

**15. Pendapatan Diterima Dimuka**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimuka dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sewa Menara	216.000.000	270.000.000
RS Hasna Medika	80.377.000	-
PT Raja Sukses Propertindo	-	-
Perum Perumnas	-	-
PT Seyang Activewear	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>296.377.000</b>	<b>270.000.000</b>



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. Perpajakan**

**a. Utang Pajak**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang Pajak dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PPn. Air/Non Air	159.579.253	219.842.615
PPH pasal 21	16.958.376	14.141.633
PPH pasal 23	3.538.380	5.137.109
PPH pasal 29	8.362.640	57.171.158
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>188.438.649</b>	<b>296.292.515</b>

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun berjalan, adalah sebagai berikut :

<b>Laba sebelum pajak</b>	1.381.157.040	1.353.695.558
<b>Beda Temporer :</b>		
Beban Penyisihan Piutang	1.368.114.905	58.317.200
Penghapusan Piutang	(1.109.279.880)	569.735.822
<b>Beda tetap :</b>		
Beban rapat dan jamuan	199.755.756	
Beban Sumbangan	193.975.000	7.250.000
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(10.601.259)	(3.889.221)
<b>Jumlah</b>	<b>641.964.522</b>	<b>631.413.801</b>
 Laba (Rugi) Fiskal	 <b>2.023.121.562</b>	 <b>1.985.109.358</b>
 Penghasilan Kena Pajak	 <b>2.023.121.000</b>	 <b>1.985.109.000</b>
 Perhitungan Volume Pendapatan	 <b>69.415.133.195</b>	 <b>62.212.330.229</b>
 <b>Pajak Penghasilan</b>		
Tarif Fasilitas		
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Beban Pajak Penghasilan Badan	445.086.620	436.723.980
Uang muka Pajak PPh Pasal 25/29	436.723.980	379.552.822
<b>Kurang (Lebih) PPh 29</b>	<b>8.362.640</b>	<b>57.171.158</b>

**17. Uang Titipan**

Jumlah tersebut merupakan saldo uang titipan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Uang Titipan	185.402.025	643.209.201
<b>Jumlah Uang Titipan</b>	<b>185.402.025</b>	<b>643.209.201</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Kewajiban Imbalan Pesangon / Jasa Pengabdian		
- Jasa Pengabdian Karyawan	790.751.350	840.248.650
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pesangon / Jasa Pengabdian</b>	<b>790.751.350</b>	<b>840.248.650</b>
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Dapenma Pamsi		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - Dapenma Pamsi	185.494.284	255.009.096
- Kewajiban Percepatan Pembayaran Defisit Dapenma Pamsi Suhendar dkk dan Heri Kusuma dkk	7.266.690.339	10.142.119.556
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Dapenma Pamsi</b>	<b>7.452.184.623</b>	<b>10.397.128.652</b>
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek</b>	<b>8.242.935.973</b>	<b>11.237.377.302</b>

**19. Kewajiban Jangka Pendek Lainnya**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban jangka pendek lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT. ACC Finance	-	-
Adira Finance	13.378.265	73.669.572
PT. Indomobil Finance	-	8.336.400
Maybank Finance	-	-
MNC Finance	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya</b>	<b>13.378.265</b>	<b>82.005.972</b>

**20. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Kewajiban Imbalan Pesangon / Jasa Pengabdian		
- Jasa Pengabdian Karyawan	8.322.136.937	8.623.728.620
- Jasa Pengabdian Direksi dan DP	172.903.422	89.697.100
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pesangon / Jasa Pengabdian</b>	<b>8.495.040.359</b>	<b>8.713.425.720</b>
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Dapenma Pamsi		
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja - Dapenma Pamsi	1.280.798.697	1.678.599.107
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Dapenma Pamsi</b>	<b>1.280.798.697</b>	<b>1.678.599.107</b>
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang</b>	<b>9.775.839.056</b>	<b>10.392.024.827</b>

**21. Kewajiban Jangka Panjang Lainnya**

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban jangka panjang lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kewajiban kepada Dapenma Pamsi	1.000.000.001	-
CV. Anugerah Karya Utama	920.885.630	-
Adira Finance	-	13.378.265
Maybank Finance	-	-
MNC Finance	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang Lainnya</b>	<b>1.920.885.631</b>	<b>13.378.265</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. Modal Dasar**

Jumlah tersebut merupakan modal dasar sesuai dengan perda no. 1 tahun 1988 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Cirebon.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Modal Dasar	<b>5.000.000</b>	<b>5.000.000</b>
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.000.000</b>

**23. Penyertaan Pemerintah Daerah**

Merupakan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon yang dipisahkan, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Eks PPSAB Jabar Tahun 1985	2.110.398.633	2.110.398.633
- Eks APBN (DIP PPSAB Jabar) Th.1986	262.649.161	262.649.161
- Eks APBN (DIP PPASB Jabar) Th.1987	206.527.653	206.527.653
- Eks APBN (DIP PPASB Jabar) Th.1988	2.313.662.770	2.313.662.770
- Eks. APBN (DIP PPASB Jabar) Th.1990	32.356.000	32.356.000
- Eks.APBN (DIP PPSAB Jabar) Th.1991	36.999.000	36.999.000
- Eks. APBN (DIP PPSAB Jabar) Th. 1992	227.917.650	227.917.650
- Eks. APBN (DIP PPSAB Jabar) Th.1993	3.333.423.300	3.333.423.300
- Eks. APBN (DIP PPSAB Jabar) Th.1994	11.250.000	11.250.000
- Eks. APBN (DIP PPSAB Jabar) Th.1995	36.105.214	36.105.214
- Eks. Paket Khusus (Dirjen Cipta Karya) 1985	51.469.625	51.469.625
- Eks. Inst. Proyek Dept. Kesehatan 1985	74.495.000	74.495.000
- Eks. Inst. Proyek OTA 33 1985	44.164.589	44.164.589
- Eks. Proyek Sekneg 1985	211.936.758	211.936.758
- IBRD (US \$ ) 1985	22.869.352	22.869.352
- Buyers Credit ( Aust. \$ ) Th. 1985	6.568.676	6.568.676
- Bantuan PPSAB Jabar Tahun 1988	38.887.208	38.887.208
- Eks. Proy. Regional Palimanan Th.1997	1.933.743.175	1.933.743.175
- Proyek. Eks. Proyek Penanggulangan Subsidi		
- Energi Prasarana Air Bersih Th. 1997	1.102.362.000	1.102.362.000
- Jaringan Inst.Trandist Beber Th.1997	142.750.000	142.750.000
- Asset P3KT Th.1990	45.000.000	45.000.000
- Setoran Pemda TH. 1997	153.317.000	153.317.000
- Bantuan Proy. PPAB Perkotaan Th.2002	1.334.684.000	1.334.684.000
- Bantuan 4 Mobil Tangki Air Kap.4000Lt.Th2003	706.299.000	706.299.000
- Bantuan Proyek (PD PSE-AB) Tahun 2003	785.683.000	785.683.000
- Setoran Pemda untuk pengadaan tanah	85.000.000	85.000.000
- Cab. Arjawinangun. (Th.2005)		
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2005)	750.000.000	750.000.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2006)	2.500.000.000	2.500.000.000
- Bant.1 mobil tangki air Kap.4000lt Th. 2007	227.000.000	227.000.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2007)	2.500.000.000	2.500.000.000
- DIP PPSAB Jabar Th.1996/1997 (WTP I)	1.785.249.400	1.785.249.400
- DIP PPSAB Jabar Th.1996/1997 (WTP II)	1.017.000.000	1.017.000.000
- Eks Proyek Regional Palimanan Th. 1997	2.519.965.113	2.519.965.113
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2009)	592.386.000	592.386.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2003)	36.756.000	36.756.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2000)	200.525.000	200.525.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2010)	1.500.000.000	1.500.000.000

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. Penyertaan Pemerintah Daerah (Lanjutan)**

- Cab. Arjawinangun. (Th.2005)		
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2011)	2.000.000.000	2.000.000.000
- Koreksi Thn 2011 Modal Dasar	(5.000.000)	(5.000.000)
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2013) fisik	2.883.144.000	2.883.144.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2014)	9.907.614.000	9.907.614.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2014) fisik	4.154.526.000	4.154.526.000
- Penyertaan Modal Pemda (Th.2016) Hibah Non Kas	16.588.647.000	16.588.647.000

**Jumlah Penyertaan Pemerintah Daerah**

**64.468.331.277      64.468.331.277**

Modal Perumda yang berasal dari kekayaan Pemda yang dipisahkan telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 3 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jati Kabupaten Cirebon Pasal 10. menyebutkan Modal Perumda Air Minum sejak pembentukan sampai dengan hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 64.473.331.277,- (Enam puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

**24. Penyertaan Eks Pemerintah Pusat**

Merupakan penyertaan Pemerintah Pusat dan bantuan luar negeri, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Relokasi pipa Cirebon Karangampel Th. 1996	1.038.088.500	1.038.088.500
- DIP PPSAB Jabar Th. 1996/1997	345.995.500	345.995.500
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2008 (No.01/BASTP/PSPAM.IKK/XII/2008)	4.185.996.000	4.185.996.000
- Peny. Hasil Pembangunan TA. 2009 (No.02/BASTP/SK-PKPM/XII/2009)	6.032.142.000	6.032.142.000
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2005 (No.690/514/PW-AB Tgl.10 April 2007)	6.609.279.000	6.609.279.000
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2008 (No.690/Distarkim/2008Tgl.30 Des 2008)	825.470.800	825.470.800
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2008 (No.602.1/Praswil/2008Tgl.30 Des 2008)	420.127.400	420.127.400
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2008	1.997.840.000	1.997.840.000
- Relokasi pipa distribusi utilitas PDAM tahun 2013 Lokasi Jalan Tol Cikopo Palimanan	2.190.865.000	2.190.865.000
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2013 (No.02/47/BASTPS/SK-PKAM.JB/III/2014 tgl 6 Maret 2014)	1.960.502.000	1.960.502.000
- Penyerahan Hasil Pemb. TA. 2013	2.094.308.700	2.094.308.700
- Penyerahan hasil pembangunan TA 2015 sesuai BASTP No. 02/BASTPS/SK-PKAM.JB/I/2015 tgl 9 Maret 2015	3.575.131.000	3.575.131.000
- Penyerahan hasil pembangunan TA 2015 sesuai BASTP No. 41/BASTPS/SK-PKAM.JB/I/2015 tgl 9 Maret 2015	12.152.122.000	12.152.122.000

**Jumlah Penyertaan Eks Pemerintah Pusat**

**43.427.867.900      43.427.867.900**

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. Pengukuran IPK**

Merupakan pembentukan cadangan imbalan paska kerja yang dibentuk dari saldo laba tahun lalu, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2022</b>
Pengukuran IPK	(1.466.292.981)	(1.933.608.203)
<b>Jumlah Pengukuran IPK</b>	<b>(1.466.292.981)</b>	<b>(1.933.608.203)</b>

**26. Cadangan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Cadangan Umum dari Pembagian Laba	361.146.379	177.752.063
Cadangan Tujuan (CSR)	54.171.957	26.662.810
Cadangan Tujuan (Bantuan Dana Pensiun)	306.974.422	151.089.254
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>722.292.758</b>	<b>355.504.127</b>

**27. Saldo Laba atau (Rugi)**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi laba rugi per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
- Rugi s/d 31 Maret 1987	(676.156.569)	(676.156.569)
- Rugi Tahun 1988	(452.798.370)	(452.798.370)
- Rugi Tahun 1989	(363.496.378)	(363.496.378)
- Rugi Tahun 1990	(362.391.752)	(362.391.752)
- Rugi Tahun 1991	(205.130.711)	(205.130.711)
- Rugi Tahun 1992	(225.390.606)	(225.390.606)
- Rugi Tahun 1993	(409.471.699)	(409.471.699)
- Rugi Tahun 1994	(352.772.113)	(352.772.113)
- Rugi Tahun 1995	(436.109.961)	(436.109.961)
- Rugi Tahun 1996	(424.673.990)	(424.673.990)
- Rugi Tahun 1997	83.080.237	83.080.237
- Rugi Tahun 1998	(428.203.899)	(428.203.899)
- Rugi Tahun 1999	(2.070.912.292)	(2.070.912.292)
- Rugi Tahun 2000	(1.927.757.975)	(1.927.757.975)
- Rugi Tahun 2001	(1.798.799.132)	(1.798.799.132)
- Koreksi Kerugian Tahun 2001	(17.037.550)	(17.037.550)
- Rugi Tahun 2002	(2.246.674.612)	(2.246.674.612)
- Rugi Tahun 2003	(461.556.119)	(461.556.119)
- Koreksi Beban Pajak Tahun 2003	(464.261.733)	(464.261.733)
- Rugi Tahun 2004	(1.427.519.383)	(1.427.519.383)
- Koreksi Beban Pajak Tahun 2004	(251.177.998)	(251.177.998)
- Rugi Tahun 2005	(1.862.913.976)	(1.862.913.976)
- Rugi Tahun 2006	(2.651.328.129)	(2.651.328.129)
- Koreksi Tahun 2006	115.299.972	115.299.972
- Rugi Tahun 2007	(3.152.457.967)	(3.152.457.967)
- Koreksi Tahun 2007	(17.213.875)	(17.213.875)
- Rugi Tahun 2008	(5.005.324.123)	(5.005.324.123)
- Rugi Tahun 2009	(773.916.112)	(773.916.112)
- L/R Tahun 2010	(587.836.948)	(587.836.948)
- Koreksi Tahun 2011	40.680.000	40.680.000
- L/R Tahun 2011	(2.238.545.256)	(2.238.545.256)
- Koreksi Thn Lalu Berdasarkan SAK-ETAP	(941.813.683)	(941.813.683)
- Koreksi	(330.788.263)	(330.788.263)

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. Saldo Laba atau (Rugi) (Lanjutan)**

- L/R Tahun 2012	(1.186.709.682)	(1.186.709.682)
- Koreksi Laba (rugi) tahun 2012	(1.630.736.107)	(1.630.736.107)
- L/R Tahun 2013	(2.708.448.746)	(2.708.448.746)
- Koreksi Laba th 2013	(2.842.076.811)	(2.842.076.811)
- L/R Tahun 2014	(620.412.709)	(620.412.709)
- Koreksi Laba th 2014	994.510	994.510
- L/R Tahun 2015	859.840.115	859.840.115
- Koreksi Laba th 2015	6.600.771	6.600.771
- L/R Tahun 2016	1.012.598.064	1.012.598.064
- Koreksi Laba th 2016	(1.919.596.469)	(1.919.596.469)
- L/R Tahun 2017	1.223.864.345	1.223.864.345
- Koreksi Laba th 2017	(4.674.810.983)	(4.674.810.983)
- L/R Tahun 2018	1.217.633.530	1.217.633.530
- Koreksi Laba th 2018	(8.188.325.114)	(8.188.325.114)
- L/R Tahun 2019	1.219.085.829	1.219.085.829
- Koreksi Laba th 2019	(1.498.651.289)	(1.498.651.289)
- L/R Tahun 2020	888.760.319	888.760.319
- Koreksi Laba th 2020	(4.021.702.905)	(4.021.702.905)
- L/R Tahun 2021	916.971.578	
- Koreksi Laba th 2021	(114.920.229)	-
<b>Jumlah Laba (Rugi) s.d Tahun Lalu</b>	<b>(54.385.412.945)</b>	<b>(55.187.464.294)</b>
<b>Laba (rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>936.070.420</b>	<b>916.971.578</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi)</b>	<b>(53.449.342.525)</b>	<b>(54.270.492.716)</b>

**28. Pendapatan Air**

Merupakan pendapatan dari hasil penjualan air, yang dirinci sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penjualan Air ( Harga Air )	59.496.918.019	54.503.655.560
Beban tetap ( Adm)	4.427.063.391	3.386.112.000
Rupa-rupa ( Tangki )	593.168.400	525.945.408
<b>Jumlah Pendapatan Air</b>	<b>64.517.149.810</b>	<b>58.415.712.968</b>

**29. Pendapatan Non Air**

Merupakan pendapatan di luar hasil penjualan air yang dirinci sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan sambungan baru	3.897.639.585	2.843.170.111
Pendapatan denda	944.540.800	912.008.200
Pendapatan penyambungan kembali	45.943.000	37.880.000
Jasa balik nama	9.860.000	2.520.000
Penggantian meter air	-	1.038.950
<b>Jumlah Pendapatan Non Air</b>	<b>4.897.983.385</b>	<b>3.796.617.261</b>



**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. Beban Sumber Air**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban sumber air dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban Air Baku	1.371.420.062	569.604.134
Rupa-rupa Biaya Operasi	1.238.969.000	363.663.200
Bahan Kimia	1.186.840.530	278.382.000
Beban Pegawai	662.046.984	670.923.132
Penyusutan Sumber Air	641.927.412	559.085.133
Biaya Listrik PLN	326.867.944	312.656.787
Pemeliharaan Bangunan	214.765.000	113.177.542
Pemeliharaan Alat Perpompaan	211.975.000	255.426.805
Pemeliharaan Inst. Sumber Lainnya	39.890.000	32.222.500
Pemeliharaan Reservoir	5.000.000	12.552.500
Pemeliharaan Sumur-sumur	-	2.000.000
<b>Jumlah Beban Sumber Air</b>	<b>5.899.701.932</b>	<b>3.169.693.733</b>

**31. Beban Pengolahan Air**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban pengolahan air dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya Air Curah	7.078.167.000	6.655.226.250
Biaya Listrik PLN	2.740.512.997	2.581.884.315
Beban Bahan Kimia	1.942.298.230	2.438.383.875
Beban Pegawai	1.156.791.032	1.368.874.762
Penyusutan Inst. Pengolahan Air	532.183.444	490.670.208
Rupa-rupa Biaya Pengolahan	443.492.300	449.824.140
Pemeliharaan Inst. Pengolahan Lainnya	373.504.750	260.581.040
Pemeliharaan Inst. Pengolahan	46.130.800	29.508.200
Biaya Bahan Bakar	31.466.000	23.199.000
Pemeliharaan Inst. Pompa	-	-
<b>Jumlah Beban Pengolahan Air</b>	<b>14.344.546.553</b>	<b>14.298.151.790</b>

**32. Beban Transmisi dan Distribusi**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban transmisi dan distribusi dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyusutan Instalasi Transmisi	6.745.487.006	5.679.251.062
Beban Pegawai	6.659.960.752	6.386.132.627
Pemeliharaan Inst. Transmisi	2.204.457.363	1.943.043.909
Rupa-rupa Biaya Transmisi	803.169.345	638.689.280
Pemeliharaan Transmisi Lainnya	562.059.359	294.830.508
Pemeliharaan Reservoir dan Tangki	202.587.650	200.373.260
Biaya Listrik PLN	122.742.650	103.736.892
Pemeliharaan Pipa Dinas	119.377.578	89.326.945
<b>Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi</b>	<b>17.419.841.704</b>	<b>15.335.384.482</b>

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA JATI KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. Beban Umum dan Administrasi**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban Pegawai	13.885.831.818	12.300.481.700
Rupa-rupa beban umum	9.026.094.138	8.247.528.852
Beban hublang	2.917.727.058	2.506.414.433
Beban BP dan Direksi	2.534.606.894	2.284.801.167
Beban penyisihan piutang	1.368.114.905	569.735.822
Beban keuangan	1.043.824.906	1.508.829.495
Beban kantor	1.432.831.053	1.496.071.424
Beban Asuransi/Keamanan	1.431.464.074	1.377.083.525
Beban litbang	512.255.500	545.012.800
Beban perjalanan dinas	508.830.300	394.375.100
Beban pemeliharaan	417.342.812	569.405.294
Beban penyusutan	333.153.182	448.863.345
Beban sewa	199.577.029	246.903.881
Iuran berlangganan	93.432.490	93.990.010
Beban Retribusi/Perijinan/PBB	4.087.701	2.297.108
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>35.709.173.861</b>	<b>32.591.793.956</b>

**34. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan (beban) lain - lain dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penerimaan Aset dari pihak ke-3 (Developer)	5.241.443.787	4.467.453.277
Pendapatan lainnya	62.200	51.095.383
Bunga Deposito	4.429.498	11.388.198
Jasa Giro	10.601.259	3.889.221
Penerimaan Piutang yg sudah dihapuskan	28.751.150	2.563.210
Sewa menara air	54.000.000	-
<b>Jumlah Pendapatan Lain - lain</b>	<b>5.339.287.894</b>	<b>4.536.389.289</b>
Beban Lain - lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.339.287.894</b>	<b>4.536.389.289</b>

**35. Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang penyelesaiannya pada tanggal 6 Maret 2023.

**DAFTAR AKTIVA TETAP DAN PENYUSUTANNYA  
PER 31 DESEMBER 2022**

JENIS AKTIVA TETAP	NILAI PEROLEHAN PER Per 31-12-2021	MUTASI 2022		NILAI PEROLEHAN PER Per 31-12-2022	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021	MUTASI PENYUSUTAN 2022		AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 31-12-2022	NILAI BUKU PER 31/12/2022
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN			PENGURANGAN	PENAMBAHAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tanah dan Penyempurnaan Tanah Instalasi Sumber :	3.522.239.698		-	3.522.239.698	-	-	-	-	3.522.239.698
- Bangunan dan Perbaikan	726.391.939	133.694.950	-	860.086.889	340.671.698	-	32.212.934	372.884.632	487.202.257
- Reservoir Penampung Air	1.458.517.044	-	-	1.458.517.044	1.269.700.301	-	34.185.152	1.303.885.454	154.631.590
- Sumur-sumur	1.340.208.185	-	-	1.340.208.185	967.802.110	-	40.431.615	1.008.233.725	331.974.460
- Pipa Suplay Utama	15.498.000	-	-	15.498.000	15.498.000	-	-	15.498.000	-
Jumlah	3.540.615.168	133.694.950	-	3.674.310.118	2.593.672.110	-	106.829.701	2.700.501.811	973.808.307
<u>Instalasi Pompa :</u>									
- Bangunan dan Perbaikan	69.673.317	-	-	69.673.317	34.211.034	-	2.199.541	36.410.575	33.262.742
- Pembangkit Tenaga Listrik	1.905.399.127	15.000.000	-	1.920.399.127	1.209.773.232	-	70.354.022	1.280.127.253	640.271.874
- Peralatan Pompa	6.756.565.114	293.737.252	-	7.050.302.366	5.301.510.341	-	420.809.129	5.722.319.470	1.327.982.896
- Instalasi Pompa Lainnya	606.174.900	-	-	606.174.900	439.234.820	-	41.735.020	480.969.840	125.205.060
Jumlah	9.337.812.458	308.737.252	-	9.646.549.710	6.984.729.428	-	535.097.711	7.519.827.139	2.126.722.571
<u>Instalasi Pengolahan Air :</u>									
- Bangunan dan Perbaikannya	7.261.515.203	-	-	7.261.515.203	2.303.246.500	-	312.517.130	2.615.763.630	4.645.751.573
- Alat-alat Peng. Air	2.503.072.826	-	-	2.503.072.826	2.394.811.773	-	21.586.010	2.416.397.782	86.675.044
- Reservoir Penampung Air	2.213.531.716	550.000.000	-	2.763.531.716	1.054.908.561	-	83.338.496	1.138.247.057	1.625.284.659
- Pembangkit Tenaga Listrik	728.721.000	-	-	728.721.000	406.924.986	-	34.946.251	441.871.237	286.849.763
- Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Inst. Pengolahan Lainnya	2.046.170.573	-	-	2.046.170.573	1.904.155.979	-	79.795.557	1.983.951.537	62.219.036
Jumlah	14.753.011.317	550.000.000	-	15.303.011.317	8.064.047.799	-	532.183.444	8.596.231.243	6.706.780.074
<u>Instansi Transmisi &amp; Distribusi :</u>									
- Bangunan dan Perbaikan	133.514.502	-	-	133.514.502	47.769.399	-	6.015.073	53.784.472	79.730.030
- Reservoir Tandon & Menara Air	5.557.023.500	-	-	5.557.023.500	3.437.120.900	-	157.408.550	3.594.529.450	1.962.494.050
- Saluran Pipa Trandist	79.283.035.261	6.233.014.651	-	85.516.049.912	47.230.473.113	-	3.889.576.633	51.120.049.747	34.396.000.165
- Pipa Dinas	18.093.311.235	1.478.969.086	-	19.572.280.321	12.755.253.637	-	1.470.643.096	14.225.896.733	5.346.383.587
- Meter Air Terpasang	12.970.586.893	841.475.883	-	13.812.062.776	10.273.174.623	-	797.487.746	11.070.662.370	2.741.400.406
- Kran Umum	350.537.386	-	-	350.537.386	341.586.108	-	2.308.371	343.894.479	6.642.907
- Saluran Air Pemadam Kebakaran	6.996.980	-	-	6.996.980	6.996.980	-	-	6.996.980	-
- Jembatan Pipa	7.899.145.770	484.997.000	-	8.384.142.770	6.720.275.057	-	422.047.534	7.142.322.591	1.241.820.179
- Inst. Trandist Lainnya	669.053.841	-	-	669.053.841	669.053.841	-	-	669.053.841	-
Jumlah	124.963.205.368	9.038.456.620	-	134.001.661.988	81.481.703.660	-	6.745.487.003	88.227.190.663	45.774.471.325
Jumlah dipindahkan .....	156.116.884.008	10.030.888.822	-	166.147.772.830	99.124.152.996	-	7.919.597.859	107.043.750.855	59.104.021.975

**DAFTAR AKTIVA TETAP DAN PENYUSUTANNYA  
PER 31 DESEMBER 2022**

1	2	3	4	5	6	10	11	12	13
Jumlah pindahan .....	156.116.884.008	10.030.888.822	-	166.147.772.830	99.124.152.996	-	7.919.597.859	107.043.750.855	59.104.021.975
<u>Bangunan/Gedung</u>									
- Bangunan Kantor	2.424.406.266	-		2.424.406.266	1.162.990.909	-	71.181.653	1.234.172.562	1.190.233.704
- Bangunan Alat Laboratorium	-	-		-	-		-	-	-
- Bangunan Gudang Peralatan	169.584.950	-		169.584.950	116.166.923		5.294.560	121.461.483	48.123.467
- Bangunan Bengkel	-	-		-	-		-	-	-
- Bangunan Mushola	11.200.950	-		11.200.950	11.200.950		-	11.200.950	-
Jumlah	2.605.192.166	-	-	2.605.192.166	1.290.358.782	-	76.476.213	1.366.834.994	1.238.357.172
<u>Peralatan dan Perlengkapan :</u>									
- Alat Perhubungan	79.697.160	-	-	79.697.160	70.641.603	-	3.075.676	73.717.279	5.979.881
- Alat Laboratorium	95.245.020	-	-	95.245.020	95.245.020	-	-	95.245.020	-
- Alat bengkel	12.065.000	-	-	12.065.000	12.065.000	-	-	12.065.000	-
- Rupa-rupa alat perlengkapan la	31.056.000	-	-	31.056.000	27.760.313	-	823.922	28.584.234	2.471.766
Jumlah	218.063.180	-	-	218.063.180	205.711.936	-	3.899.598	209.611.534	8.451.646
<u>Kendaraan/Alat Pengangkutan :</u>									
- Kendaraan Penumpang	3.728.469.493	-	-	3.728.469.493	3.686.166.981	-	36.919.880	3.723.086.861	5.382.632
- Kendaraan Angkut Barang	230.244.000	-	-	230.244.000	230.244.000	-	-	230.244.000	0
- Kendaraan tangki air	1.577.299.500	-	-	1.577.299.500	1.577.299.500	-	-	1.577.299.500	0
- Kendaraan Roda Dua Bermotor	1.210.564.701	-	-	1.210.564.701	1.089.653.507	-	63.245.925	1.152.899.432	57.665.269
- Kendaraan Tak Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Kendaraan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6.746.577.694	-	-	6.746.577.694	6.583.363.988	-	100.165.805	6.683.529.793	63.047.901
<u>Inventaris/Perabot Kantor</u>									
- Mebelair Kantor	641.896.170	49.200.000	-	691.096.170	549.205.538	-	28.989.817	578.195.355	112.900.815
- Mesin-mesin Kantor	2.007.823.550	25.035.000	-	2.032.858.550	1.662.622.911	-	99.869.430	1.762.492.341	270.366.209
- Rupa-rupa Inventaris Kantor	523.403.871	20.300.000	-	543.703.871	456.263.213	-	23.752.320	480.015.533	63.688.338
Jumlah	3.173.123.591	94.535.000	-	3.267.658.591	2.668.091.663	-	152.611.567	2.820.703.229	446.955.362
Sub Total	168.859.840.639	10.125.423.822	-	178.985.264.461	109.871.679.364	-	8.252.751.041	118.124.430.406	60.860.834.055
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	-		-	-		-		-	-
Jumlah Total	168.859.840.639	10.125.423.822	-	178.985.264.461	109.871.679.364	-	8.252.751.041	118.124.430.406	60.860.834.055



## **PT BPR CIREBON JABAR PERSERODA**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**DAFTAR ISI**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	1-3
NERACA .....	4
LAPORAN LABA-RUGI .....	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
LAPORAN ARUS KAS .....	7
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum .....	8 - 9
2. Kebijakan Akuntansi .....	10 - 14
3. Penjelasan Neraca .....	15 - 21
4. Penjelasan Laba - Rugi .....	22 - 25
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Laporan Kualitas Aktiva Produktif	
Lampiran 2 Laporan Komitmen dan Kontijensi	





Bank bcj

PT. BPR Cirebon Jabar | Perseroda

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Uripa Endang Susanto, SE  
Alamat Kantor : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 03 Astanajapura, Kab. Cirebon  
Nomor Telepon : (0231) 636207  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dini Rahmawati, SE  
Alamat Kantor : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 03 Astanajapura, Kab. Cirebon  
Nomor Telepon : (0231) 636207  
Jabatan : Direktur Operasional

Untuk dan atas nama **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)**.
2. Laporan keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Astanajapura, 03 Maret 2023



**Dini Rahmawati**  
Direktur Operasional



Bank bcj  
PT. BPR Cirebon Jabar | Perseroda



**Uripa Endang Susanto**  
Direktur Utama



# **Kantor Akuntan Publik**

**Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan**

**KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. : 00056/2.0960/AU.2/07/0664-1/1/III/2023

Yth. :

**Dewan Komisaris & Direksi  
PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)  
Kabupaten Cirebon**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Cirebon Jabar (Perseroda)** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

### **Hal Lain**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tentang Persetujuan Pemegang Saham Terhadap Pemberian Kuasa Kepada Pengurus Untuk melaksanakan Proses Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum PD. Bank Perkreditan Rakyat Astanajapura Kabupaten Cirebon Menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar Perseroda tanggal 8 Februari 2022 dan Surat Kuasa yang dibuat dibawah tangan, bermaterai cukup tertanggal 8 Februari 2022 mendirikan suatu Perseroan Terbatas dengan anggaran dasar Sebagaimana yang tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar Perseroda No. 53 Tanggal 22 Maret 2022.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.





# ***Kantor Akuntan Publik***

**Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan**

**KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013**

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan, atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



# **Kantor Akuntan Publik**

**Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan**

**KEP.MENTERI KEUANGAN NOMOR 696/KM.1.2013**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan yang periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



**Sukmadi Siswantoro, S.E., Ak., CPA**

No.Reg.AP. 0664

3 Maret 2023





**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**NERACA**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b><u>ASET</u></b>			
Kas	3.	818.407.400	1.241.727.400
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	2.906.365.107	2.350.003.018
Penempatan pada Bank Lain	5.	195.337.187.934	182.506.012.091
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(781.232.854)	(782.800.954)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		194.555.955.080	181.723.211.137
Kredit yang Diberikan	6.	223.271.133.050	211.478.462.214
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(17.839.547.155)	(14.325.212.177)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		205.431.585.895	197.153.250.037
Aset Tetap dan Inventaris	7.	17.088.923.341	15.702.644.802
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		(12.098.149.150)	(11.044.224.671)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		4.990.774.191	4.658.420.131
Aset Tidak Berwujud (Netto)	8.	126.579.819	177.356.851
Aset Lain-lain	9.	1.273.385.310	1.038.924.865
<b>TOTAL ASET</b>		<b>410.103.052.802</b>	<b>388.342.893.439</b>
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>			
Kewajiban Segera Dibayar	10.	6.633.017.750	8.288.406.013
Utang Bunga	11.	1.493.434.564	823.623.018
Utang Pajak	12.	353.368.425	328.331.971
Simpanan	13.	350.029.814.826	329.561.650.555
Pinjaman yang Diterima	14.	-	274.265.113
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	15.	226.460.523	-
Kewajiban Lain-Lain	16.	3.436.116.568	2.080.530.460
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>362.172.212.656</b>	<b>341.356.807.130</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>			
<b><u>Modal</u></b>			
Modal Dasar	16.	68.000.000.000	68.000.000.000
Modal Belum Disetor		(49.060.500.000)	(49.060.500.000)
Modal Sumbangan		66.467.286	66.467.286
<b>Jumlah Modal</b>		<b>19.005.967.286</b>	<b>19.005.967.286</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap	17.	77.795.563	77.795.563
<b><u>SALDO LABA</u></b>	18.		
Cadangan Tujuan		10.978.441.607	10.306.976.618
Cadangan Umum		11.552.161.945	10.880.696.956
Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya : Laba (Rugi) Tahun Berjalan		6.316.473.746	6.714.649.886
<b>Jumlah Saldo Laba</b>		<b>28.847.077.298</b>	<b>27.902.323.460</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>47.930.840.147</b>	<b>46.986.086.309</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>410.103.052.802</b>	<b>388.342.893.439</b>

Cirebon, 3 Maret 2023

Disusun

Direview

Disetujui

**Titi Mariawati, SE.**  
Kepala Divisi Operasional

**Dini Rahmawati, SE.**  
Direktur Operasional

**Uripa Endang Susanto, SE.**  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b><u>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</u></b>			
<b><u>Pendapatan Operasional</u></b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	19.		
Bunga Kontraktual		47.434.119.666	47.228.992.777
Amortisasi Provisi dan Komisi		5.234.753.008	4.716.787.943
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>52.668.872.674</b>	<b>51.945.780.720</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga		13.649.915.370	15.085.556.765
<b>Pendapatan Bunga (Neto)</b>		<b>39.018.957.304</b>	<b>36.860.223.955</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>2.307.268.144</b>	<b>2.209.079.087</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>41.326.225.448</b>	<b>39.069.303.042</b>
<b><u>Beban Operasional</u></b>			
Beban Penyisihan Restrukturisasi Kredit	20.	351.936.183	369.830.431
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		5.506.890.425	4.057.081.848
Beban Pemasaran		669.125.510	627.441.778
Beban Administrasi dan Umum		26.550.362.617	25.635.654.269
Beban Operasional Lainnya		869.360.893	688.051.114
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>33.947.675.628</b>	<b>31.378.059.440</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>7.378.549.820</b>	<b>7.691.243.602</b>
<b><u>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</u></b>			
Pendapatan Non Operasional	21.	825.238.220	1.034.773.109
Beban Non Operasional		(181.762.569)	(100.329.785)
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>643.475.651</b>	<b>934.443.324</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>8.022.025.471</b>	<b>8.625.686.926</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	22.	<b>(1.705.551.726)</b>	<b>(1.911.037.040)</b>
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>6.316.473.746</b>	<b>6.714.649.886</b>

Cirebon, 3 Maret 2023

Disusun

**Titi Mariawati, SE.**  
Kepala Divisi Operasional

Direview

**Dini Rahmawati, SE.**  
Direktur Operasional

Disetujui

**Uripa Endang Susanto**  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>19.017.295.563</b>	<b>66.467.286</b>	<b>10.306.976.618</b>	<b>10.880.696.956</b>	<b>6.714.649.886</b>	<b>46.986.086.309</b>
Pembagian Laba					(3.693.057.437)	<b>(3.693.057.437)</b>
Tantiem					(268.585.995)	<b>(268.585.995)</b>
Jasa Produksi					(537.171.991)	<b>(537.171.991)</b>
Dana Sosial Lingkungan					(201.439.497)	<b>(201.439.497)</b>
Dana Kesejahteraan					(671.464.989)	<b>(671.464.989)</b>
Cadangan Umum				671.464.989	(671.464.989)	-
Cadangan Tujuan			671.464.989		(671.464.989)	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan					6.316.473.746	<b>6.316.473.746</b>
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>19.017.295.563</b>	<b>66.467.286</b>	<b>10.978.441.607</b>	<b>11.552.161.945</b>	<b>6.316.473.746</b>	<b>47.930.840.146</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan*



**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Laba (Rugi) Netto</b>	<b>6.316.473.746</b>	<b>6.714.649.886</b>
<b>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :</b>		
Penyusutan Aset Tetap	1.053.924.479	891.816.462
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	50.777.032	48.922.904
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada Bank Lain (selain giro)	(1.568.100)	112.795.924
Kredit yang Diberikan	3.514.334.978	(2.104.942.012)
<b>Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:</b>		
Penempatan pada Bank Lain	(12.831.175.843)	(48.505.006.092)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(556.362.089)	725.368.116
Kredit yang Diberikan	(11.792.670.836)	8.961.447.948
Aset Lain-Lain	(234.460.445)	59.552.910
Kewajiban Segera	(1.655.388.263)	2.277.863.212
Utang Bunga	669.811.546	238.992.857
Utang Pajak	25.036.454	146.553.288
Simpanan	20.468.164.271	38.985.543.178
Pinjaman yang Diterima	(274.265.113)	(2.385.922.090)
Kewajiban Imbalan Kerja	226.460.523	-
Kewajiban Lain-Lain	1.355.586.108	262.070.007
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>6.334.678.448</b>	<b>6.429.706.498</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(1.386.278.539)	(321.527.400)
Pembelian (Penjualan) Aset Tidak Berwujud		(15.000.000)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.386.278.539)</b>	<b>(336.527.400)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Cadangan Tujuan	671.464.989	740.724.987
Cadangan Umum	671.464.989	740.724.987
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
Pembagian Laba	(6.714.649.886)	(7.407.249.872)
Modal Disetor	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.371.719.909)</b>	<b>(5.925.799.898)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>(423.320.000)</b>	<b>167.379.200</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>1.241.727.400</b>	<b>1.074.348.200</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>818.407.400</b>	<b>1.241.727.400</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

## **1. Informasi Umum**

### **1.1. Sejarah Singkat**

PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Astanajapura didirikan dengan Peraturan Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 15 Tahun 1996 tanggal 3 Desember 1996 Tentang Perusahaan Daerah Perkreditan Rakyat yang mengubah bentuk hukum dari Bank Karya Produksi Desa (BKPD) menjadi Perusahaan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-628/KM.17/1997 tanggal 12 November 1997.

Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 15 Tahun 1996 tanggal 3 Desember 1996 tersebut di atas dalam tahun 2009 diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Penggabungan Perusahaan Daerah Bank Pengkreditan di kabupaten Cirebon dan keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-132/D.03/2019 Tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (MERGER) PD BPR Beber, PD BPR Cirebon Selatan, PD BPR Ciwaringin, PD BPR Gegesik, PD BPR Kapeetakan, dan PD BPR Klangeran ke dalam PD BPR Astanajapura yang berkantor pusat di jalan KH. Wahid Hasyim No. 03 Astanajapura Kabupaten Cirebon-Jawa Barat.

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar Perseroda Nomor 53 tanggal 22 Maret 2022 Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Tentang Persetujuan Pemegang Saham terhadap pemberian kuasa kepada pengurus untuk melaksanakan proses perubahan nama dan bentuk Badan Hukum PD. Bank Perkreditan Rakyat Astanajapura kabupaten Cirebon menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar Perseroda tanggal 8 Februari 2022.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar Perseroda didirikan dengan maksud dan tujuan perseroan adalah Usaha dalam bidang Perbankan Bank Perkreditan Rakyat. Sebagai wadah pengalihan hak dan kewajiban dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Astana Japura. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha yaitu Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit baik dalam jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan, Usaha perbankan atau layanan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengembangan kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip konvensional sesuai peraturan perundang-undangan.

### **1.3. Lokasi Kantor**

Lokasi Kantor PT. BPR Cirebon Jabar Perseroda adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No 3 Kecamatan Astanajapura, Kab. Cirebon
Kantor Pusat Operasional	: Jl. KH. Wahid Hasyim No 3 Kecamatan Astanajapura, Kab. Cirebon
Cabang Beber	: Jl. Jendral Sudirman No 51, Kecamatan Beber, Kab. Cirebon
Cabang Cirebon Selatan	: Jl. Pangeran Cakrabuana No 25, Kecamatan Talun, Kab. Cirebon
Cabang Ciwaringin	: Jl. Ciwaringin No 01, Kecamatan Ciwaringin, Kab. Cirebon
Cabang Gegesik	: Jl. Gegesik Kidul No 50, Kecamatan Gegesik, Kab. Cirebon
Cabang Kapeetakan	: Jl. Sunan Gunung Jati No 76, Kecamatan Suranenggala, Kab. Cirebon
Cabang Klangeran	: Jl Endang Geulis No 56, Kecamatan Klangeran, Kab. Cirebon

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**1. Informasi Umum (Lanjutan)**

**1.3. Lokasi Kantor (Lanjutan)**

Dan mempunyai Kantor Kas, yaitu :

Kantor Kas Pabuaran : Jl. S.Parmen No 257, Desa Pabuaran Kidul, Kab. Cirebon  
Kantor Kas Karangsembung : Jl Karangsembung No 2 Kecamatan Karangsembung, Kab. Cirebon  
Kantor Kas Panguragan : Jl Nyi Mas Gandasari, Desa Panguragan, Kab. Cirebon  
Kantor Kas Bode : Jl. Ki Gede Wesaguna Blok Tumaritis, Desa Bode Lor, Kab. Cirebon

**1.4. Kepengurusan**

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tentang Penetapan Pemegang Saham Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Pengurus PD BPR Astanajapura (Hasil Merger), Susunan Kepegawaian sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Cirebon Jabar (Perseroda) nomor 584.3/7/SK.Dir/V/2022 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK), Sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris : Dr. Badawi, SE.,M.Si.

**Direksi**

Direktur Utama : Uripa Endang Susanto, SE.

Direktur Operasional : Dini Rahmawati, SE.

**1.5. Pengurus dan Pegawai Perusahaan**

Jumlah karyawan PT BPR Cirebon Jabar per 31 Desember 2022 berjumlah 182 (seratus delapan puluh dua) orang yang terdiri 124 (seratus dua puluh empat) orang Pegawai Tetap, 25 (dua puluh lima) orang Pegawai Tetap 80%, 15 (lima belas) orang Pegawai Kontrak, dan 18 (delapan belas) orang Mitra Khusus.

**1.6. Modal Perusahaan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor: 5 Tahun 2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Penggabungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Cirebon, Modal Dasar PT BPR Cirebon Jabar Perseroda adalah sebesar Rp68.000.000.000, jumlah Modal Disetor Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon sebesar Rp12.639.500.000 dan Modal Disetor Pemerintah Provinsi Jawa Barat Sebesar Rp6.300.000.000. Sesuai Pasal 4 Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.53. tanggal 22 Maret 2022 dihadapan Notaris Lina Herlina S.H, M.Kn.

Pemegang Saham	Jumlah Saham	
	%	Nominal
Pemerintah Kabupaten Cirebon	55%	12.639.500.000
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	45%	6.300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>18.939.500.000</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

## **2. Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan Akuntansi PT BPR Cirebon Jabar berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2009 dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2010.

### **a. Penyajian Laporan Keuangan :**

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

### **b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah dan bahasa pelaporan menggunakan bahasa Indonesia.

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- a. dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa".
- b. dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- c. pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
  - penyandang dana;
  - serikat dagang;
  - entitas pelayanan umum; dan
  - departemen dan instansi pemerintah.
  - pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu , berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, resiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepersertaan masing-masing anggota sindikasi, Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

**f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aktiva produktif menurut Surat Edaran tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum :

- 0,50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

Cadangan Khusus :

- 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
- 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan .

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

**f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah sebagai

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh perseratus) dari Nilai Jual objek Pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk agunan berupa tanah, bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan
- 50% (lima puluh perseratus) dari Harga Pasar, harga sewa, harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai hipotik atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotik atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyedia modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**g. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan Inventaris dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2009, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

	Aset Berwujud		Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan			
	Kelompok 1		4	25
	Kelompok 2		8	12,5
	Kelompok 3		16	6,25
	Kelompok 4		20	5
II.	Bangunan			
	Permanen		20	5
	Kelompok 2		10	10

**h. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

**i. Beban Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

**j. Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban Segera Dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar, antara lain: Pajak dibayar dimuka, Beban Dibayar Dimuka dan lain-lain.

**k. Simpanan**

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

**l. Utang Pajak**

Jumlah yang dilaporkan pada pos ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, diperhitungkan dengan Uang Muka Pajak.

**m. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan Bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif yang dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga Beban Bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**n. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

**o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan telah melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP pada Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Perpu RI No. 2 tahun 2022 tentang Ketenagakerjaan.



**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>3. K a s</b>	<b>818.407.400</b>	<b>1.241.727.400</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 2021.		
<b>4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>	<b>2.906.365.107</b>	<b>2.350.003.018</b>
Jumlah tersebut adalah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari kredit dengan kualitas lancar dan penempatan pada bank lain, per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :		
- Penempatan Pada Bank Lain	81.903.859	50.636.103
- Kredit Yang Diberikan	2.824.461.248	2.299.366.915
<b>Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>	<b>2.906.365.107</b>	<b>2.350.003.018</b>
<b>5. Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>194.555.955.080</b>	<b>181.723.211.137</b>
Jumlah tersebut adalah Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
<b><u>Giro</u></b>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.050.821.798	6.837.462.570
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	354.925.000
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.522.164.438	955.217.884
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8.874.407.260	7.741.887.314
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137.549.380	134.886.138
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.482.375	29.542.375
- PT Bank Permata Tbk	47.784.233.132	59.972.925.177
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.919.828
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.384.909	2.744.909
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah)	230.724.865	-
- PT Bank Muamalat Indonesia	442.180.395	224.886.370
	<b>116.072.948.552</b>	<b>76.257.397.565</b>
<b><u>Tabungan</u></b>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.415.422.399	1.008.230.406
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	44.945.007
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	725.745.874	52.929.974.939
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	149.153.851	746.944.713
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172.200.426	305.911.629
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah)	9.774.096.607	-
- PT Bank Muamalat Indonesia	-	10.329.093
- PT BPR Lestari	234.922.631	132.332.246
- PT BPR Karyajantika Sadaya	-	145.105
- PT BPR Indramayu Jabar Perseroda	-	569.801.388
- PT BPR Intan Jabar	2.042.697.594	-
	<b>18.514.239.382</b>	<b>55.748.614.526</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)</b>		
<b><u>Deposito</u></b>		
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Arthaguna Mandiri	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Sahabat Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Muamalat Indonesia	6.000.000.000	6.000.000.000
- PT BPR Sinar Mas Pelita	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Danatama Artha Mandiri	1.000.000.000	500.000.000
- PT BPR Raksa Wacana Agri Purnama	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Triastra Sejahtera	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Intan Jabar	-	2.000.000.000
- PT BPR Majalengka Jabar	750.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Karawang Jabar Perseroda	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Jombang	1.500.000.000	-
- PT BPR Kerta Raharja	2.000.000.000	-
- PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	1.000.000.000	-
- PT BPR Subang Gemi Nastiti Perseroda	2.000.000.000	-
- PT BPR Nusantara Bona Pasogit 28	500.000.000	-
- PT BPR Baldah Sentosa	1.000.000.000	-
- PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	2.000.000.000	-
	<b>60.750.000.000</b>	<b>50.500.000.000</b>
	<b>195.337.187.934</b>	<b>182.506.012.091</b>
<b>Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>(781.232.854)</b>	<b>(782.800.954)</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>194.555.955.080</b>	<b>181.723.211.137</b>
<b>6. Kredit yang Diberikan</b>	<b>205.431.585.895</b>	<b>197.153.250.037</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
<b><u>Rincian Berdasarkan Jenis Kredit</u></b>		
- Modal kerja	90.061.081.579	78.582.441.172
- Konsumtif	120.551.917.877	128.045.778.868
- Investasi	2.387.500.726	304.830.500
- Kredit MK (Bunga Khusus)	4.250.160.042	2.442.819.818
- Kredit Fintech	6.089.322.855	-
- Kredit Relaksasi Covid-19	4.488.086.749	6.441.560.564
	<b>227.828.069.828</b>	<b>215.817.430.922</b>
<b><u>Rincian Berdasarkan Kolektibilitas</u></b>		
- Lancar ( L )	185.685.410.673	180.451.252.888
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	15.568.177.215	12.301.655.376
- Kurang Lancar ( KL )	2.242.767.277	1.608.066.728
- Diragukan	3.484.702.946	2.007.066.153
- Macet	20.847.011.717	19.449.389.777
	<b>227.828.069.828</b>	<b>215.817.430.922</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>6. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)</b>		
<b><u>Pendapatan Provisi dan Administrasi</u></b>		
- Pendapatan Provisi	(4.210.841.356)	(4.006.114.577)
- Bunga Kredit yang ditangguhkan	(122.010.519)	(147.551.408)
	<b>(4.332.851.875)</b>	<b>(4.153.665.985)</b>
<b>Cadangan kerugian Kredit yang diberikan</b>		
- Kredit Restrukturisasi	<b>(427.489.638)</b>	<b>(323.357.082)</b>
<b>Biaya Transaksi Kredit yang diberikan</b>		
- Biaya transaksi pada pihak ketiga	<b>203.404.735</b>	<b>138.054.359</b>
<b>Kredit Yang Diberikan</b>	<b>223.271.133.050</b>	<b>211.478.462.214</b>
<b>Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan</b>		
- Lancar ( L )	(928.427.169)	902.256.496
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	(189.013.227)	118.272.712
- Kurang Lancar ( KL )	(81.634.669)	51.183.124
- Diragukan	(621.517.123)	335.248.647
- Macet	(15.947.470.428)	12.831.517.273
	<b>(17.768.062.616)</b>	<b>(14.238.478.252)</b>
<b>Penyisihan Kerugian Khusus</b>		
- Pemulihan Penyisihan Kerugian	(71.484.539)	(86.733.925)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>205.431.585.895</b>	<b>197.153.250.037</b>
<b>7. Aset Tetap dan Inventaris</b>	<b>4.990.774.191</b>	<b>4.658.420.131</b>

Jumlah tersebut adalah Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris per 31

Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

<b>2022</b>				
<b>Uraian</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
- Tanah	901.721.000			901.721.000
- Bangunan	4.961.611.797	583.328.250		5.544.940.047
- Inventaris	5.562.815.700	802.950.289		6.365.765.989
- Kendaraan	4.276.496.305			4.276.496.305
<b>Jumlah</b>	<b>15.702.644.802</b>	<b>1.386.278.539</b>	<b>-</b>	<b>17.088.923.341</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	(2.895.817.026)	(300.937.041)		(3.196.754.067)
- Inventaris	(4.189.359.330)	(560.987.768)		(4.750.347.098)
- Kendaraan	(3.959.048.315)	(191.999.670)		(4.151.047.985)
<b>Jumlah</b>	<b>(11.044.224.671)</b>	<b>(1.053.924.479)</b>	<b>-</b>	<b>(12.098.149.150)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.658.420.131</b>			<b>4.990.774.191</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		31 Desember 2022	31 Desember 2021	
7. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)				
	2021			
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah	901.721.000	-	-	901.721.000
- Bangunan	4.961.611.797	-	-	4.961.611.797
- Inventaris	5.163.573.300	616.145.400	216.903.000	5.562.815.700
- Kendaraan	4.354.211.305	-	77.715.000	4.276.496.305
Jumlah	15.381.117.402	616.145.400	294.618.000	15.702.644.802
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	(2.623.662.944)	(293.829.283)	(21.675.201)	(2.895.817.026)
- Inventaris	(3.771.597.125)	(644.040.081)	(226.277.876)	(4.189.359.330)
- Kendaraan	(3.757.148.140)	(279.615.175)	(77.715.000)	(3.959.048.315)
Jumlah	(10.152.408.209)	(1.217.484.539)	(325.668.077)	(11.044.224.671)
Nilai Buku	5.228.709.193			4.658.420.131
8. Aset Tetap Tidak Berwujud		126.579.819	177.356.851	
Jumlah tersebut adalah Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :				
	2022			
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Nilai Perolehan	422.254.000	-	-	422.254.000
- Amortisasi	(244.897.149)	(50.777.032)	-	(295.674.181)
Nilai Buku	177.356.851			126.579.819
	2021			
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Nilai Perolehan	407.254.000	15.000.000	-	422.254.000
- Amortisasi	(195.974.245)	(48.922.904)	-	(244.897.149)
Nilai Buku	211.279.755			177.356.851
9. Aset Lain-lain		1.273.385.310	1.038.924.865	
Jumlah tersebut adalah saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :				
- Beban Premi Asuransi		172.666.431	20.734.674	
- Beban Sewa Dibayar Dimuka		24.111.526	44.722.597	
- Beban Payment Point		21.722.576	11.600.580	
- Persediaan Barang Cetakan		285.766.298	157.038.252	
- Bunga Deposito Dibayar Dimuka		66.678.224	34.712.603	
- Piutang Klaim Asuransi Debitur		372.409.755	403.889.758	
- Penyalahgunaan Tabungan		328.489.500	312.163.500	
- Lainnya		1.541.000	54.062.901	
Jumlah Aset Lain-Lain		1.273.385.310	1.038.924.865	

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>10. Kewajiban Segera Dibayar</b>	<b>6.633.017.750</b>	<b>8.288.406.013</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Segera Dibayar lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri dari :		
- Kewajiban Titipan Kepada Pemerintah	8.068.750	8.068.750
- Kewajiban Pajak Bunga Deposito Jatuh Tempo	84.981.755	96.640.966
- Kewajiban Pajak Bunga Tabungan YMHD	61.873.622	57.749.819
- Titipan Fee Marketing	37.490.000	118.957.634
- Titipan Notaris	17.234.400	6.150.000
- Titipan Iuran BPJS	48.588.630	47.898.191
- Titipan Angsuran Nasabah	627.596.758	382.006.916
- Titipan Asuransi Kredit	16.269.118	6.911.235
- Titipan Imbalan Kerja Pegawai	32.716.922	32.716.922
- Titipan Dana Kesehatan	-	290.083.006
- Titipan Dana CSR	120.200.753	293.868.756
- Titipan Lainnya	13.062.098	12.962.098
- Kewajiban Pajak Penghasilan Pegawai	140.616.110	102.737.634
- Tabungan Berjangka Jatuh Tempo	-	87.992.000
- Titipan Dana Sertifikasi Guru	4.591.183.546	5.996.649.315
- Tanas Jatuh Tempo	146.006.450	
- Tanas Wan Prestasi	679.758.808	738.091.308
- Kewajiban Lainnya (Kewajiban dibawah Rp.5.000.000)	7.370.030	8.921.463
<b>Jumlah Kewajiban segera</b>	<b>6.633.017.750</b>	<b>8.288.406.013</b>
<b>11. Utang Bunga</b>	<b>1.493.434.564</b>	<b>823.623.018</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Bunga Tabungan dan deposito per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai		
- Utang bunga deposito	29.524.913	28.441.816
- Tabungan berjangka	1.197.619.586	263.986.100
- Utang bunga akrual deposito	220.253.213	254.358.103
- Cadangan Bunga Tanas Aktif	-	230.185.366
- Cadangan Pajak Bunga Tanas Aktif	46.036.852	46.036.852
- Cadangan Bunga Pinjaman Diterima	-	614.781
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>1.493.434.564</b>	<b>823.623.018</b>
<b>12. Utang Pajak</b>	<b>353.368.425</b>	<b>328.331.971</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021. (lihat catatan No. 22)		

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA (Lanjutan)</b>		<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>13. Simpanan</b>		<b>350.029.814.826</b>	<b>329.561.650.555</b>
Jumlah tersebut adalah simpanan per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :			
<b><u>Tabungan</u></b>			
- Tamasda	3,00%	132.417.469.830	127.058.395.723
- Tabungan Siswa (TASIS)	3,00%	10.474.918.328	8.950.030.807
- Tabungan Anak Sekolah (TANAS)	0,00%	66.555.875.000	60.921.990.420
- Tabungan Pemerintah (TAPEM)	1,00%	608.754.444	621.801.146
- Tabungan Ku	2,00%	19.253.083.712	18.612.333.073
		<b>229.310.101.314</b>	<b>216.164.551.169</b>
<b><u>Deposito</u></b>			
- Deposito 1 Bulan	3,00%	14.943.449.966	15.680.220.828
- Deposito 3 Bulan	3,25%	14.081.750.000	10.636.200.000
- Deposito 6 Bulan	4,00%	14.396.150.000	14.227.200.000
- Deposito 12 Bulan	5,00%	59.098.800.000	56.725.900.000
		<b>102.520.149.966</b>	<b>97.269.520.828</b>
- Deposito Diskonto	6,00%	3.500.000.000	1.750.000.000
- Deposito Berhadiah 6 Bulan	3,50%	385.000.000	107.500.000
- Deposito Berhadiah 12 Bulan	4,00%	14.467.000.000	14.406.000.000
		<b>18.352.000.000</b>	<b>16.263.500.000</b>
- Biaya Transaksi Deposito		<b>(152.436.454)</b>	<b>(135.921.442)</b>
<b>Jumlah Simpanan</b>		<b>350.029.814.826</b>	<b>329.561.650.555</b>
<b>14. Pinjaman yang Diterima</b>		<b>-</b>	<b>274.265.113</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :			
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	115.999.984
- PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-	166.666.208
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		-	403.416
		<b>-</b>	<b>283.069.608</b>
- <u>Biaya Provisi dan transaksi</u>			
- Provisi Pinjaman Diterima Dari Pemerintah		-	(1.944.767)
- Biaya transaksi pinjaman yang diterima		-	(6.859.728)
		<b>-</b>	<b>(8.804.495)</b>
<b>Jumlah Pinjaman yang Diterima</b>		<b>-</b>	<b>274.265.113</b>
<b>15. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>		<b>226.460.523</b>	<b>-</b>
Pada Tahun 2022 dan 2021 Perusahaan telah menghitung Imbalan Pasca Kerja secara sederhana dan dibukukan sebagai Imbalan Kerja Cuti dan Kewajiban Imbalan Kerja.			

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN NERACA (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>16. Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>3.436.116.568</b>	<b>2.080.530.460</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pokok Kredit Bantuan Program Pemerintah	1.281.926.667	1.360.685.868
- Bunga Kredit Program Bantuan Pemerintah	30.323.588	34.652.887
- Titipan Angsuran Program Bantuan Pemerintah	430.676.646	443.094.294
- Kewajiban Lain-lain (lainnya)	22.645.030	22.645.030
- Titipan Provisi Kredit Lunak	7.017.500	5.017.500
- Titipan Dana Kesejahteraan (TJ.Perumahan)	487.706.103	139.049.110
- Titipan Dana Kesejahteraan (Sosial Lain)	204.940.639	63.721.641
- Dana ADD Astanajapura	11.664.130	11.664.130
- Cadangan PPAP Covid-19	959.216.265	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b>3.436.116.568</b>	<b>2.080.530.460</b>
<b>16. Modal Disetor</b>	<b>19.005.967.286</b>	<b>19.005.967.286</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Modal Disetor per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	68.000.000.000	68.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(49.060.500.000)	(49.060.500.000)
- Modal Sumbangan	66.467.286	66.467.286
<b>Modal Disetor</b>	<b>19.005.967.286</b>	<b>19.005.967.286</b>
<b>17. Surplus Revaluasi Aset</b>	<b>77.795.563</b>	<b>77.795.563</b>
Jumlah tersebut adalah saldo Surplus Revaluasi Aset per 31 Desember 2022 dan 2021		
<b>18. Saldo Laba</b>	<b>28.847.077.298</b>	<b>27.902.323.460</b>
Jumlah tersebut adalah akumulasi hasil usaha periodik sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:		
- Cadangan Umum	11.552.161.945	10.880.696.956
- Cadangan Tujuan	10.978.441.607	10.306.976.618
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.316.473.746	6.714.649.886
	<b>28.847.077.298</b>	<b>27.902.323.460</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN LABA RUGI</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>19. Pendapatan Operasional</b>	<b>41.326.225.448</b>	<b>39.069.303.042</b>
Jumlah tersebut adalah pendapatan operasional yang diperoleh dari kegiatan usaha Tahun 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :		
<b><u>Pendapatan Bunga Kontraktual</u></b>		
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
- Giro	1.508.789.835	1.094.298.841
- Tabungan	582.873.776	1.598.586.732
- Deposito	2.232.703.756	2.247.764.538
	<b>4.324.367.367</b>	<b>4.940.650.111</b>
- Kredit Yang Diberikan	<b>43.109.752.299</b>	42.288.342.666
<b>Pendapatan Provisi dan Komisi</b>		
- Provisi	5.084.612.100	4.688.268.362
- Administrasi	27.239.024	29.756.850
- Aset Produktif yang Dihapus Buku	402.674.396	288.610.926
- Koreksi PPAP Antar Bank	381.662.278	307.606.942
- Biaya Transaksi Bukan Bank	(483.044.750)	(395.477.000)
- Biaya Transaksi Pinjaman Diterima	(16.603.687)	(7.090.526)
- Biaya Transaksi Kredit	(161.786.353)	(194.887.611)
	<b>5.234.753.008</b>	<b>4.716.787.943</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b>52.668.872.674</b>	<b>51.945.780.720</b>
<b><u>Beban Bunga</u></b>		
<b>Beban Bunga Antar Bank</b>		
- Pinjaman Yang Diterima	7.914.379	117.154.923
<b>Beban Bunga Bukan Bank</b>		
- Tabungan	7.758.526.114	7.784.706.022
- Deposito	5.208.153.936	6.578.459.520
	<b>12.966.680.050</b>	<b>14.363.165.542</b>
<b>Beban Bunga Lainnya</b>		
- Beban Premi Penjamin Simpanan (LPS)	652.549.941	576.888.300
- Lainnya	22.771.000	28.348.000
	<b>675.320.941</b>	<b>605.236.300</b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>13.649.915.370</b>	<b>15.085.556.765</b>
<b>Pendapatan Bunga - Bersih</b>	<b>39.018.957.304</b>	<b>36.860.223.955</b>
<b><u>Pendapatan Lainnya</u></b>		
- Pendapatan Denda Kredit	1.166.205.998	919.302.640
- Pendapatan Operasional Lainnya	44.342.021	55.180.958
- Pendapatan Administrasi Tabungan	773.931.786	1.012.345.982
- Pendapatan Pinalti Deposito Berjangka	69.103.575	58.816.617
- Pendapatan Operasional Kerugian Restrukturisasi	247.803.627	153.218.615
- Pendapatan Lainnya (dibawah Rp..5.000.000)	5.881.137	10.214.275
	<b>2.307.268.144</b>	<b>2.209.079.087</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b>41.326.225.448</b>	<b>39.069.303.042</b>



**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN LABA RUGI (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>20. Beban Operasional</b>	<b>33.947.675.628</b>	<b>31.378.059.440</b>
Jumlah tersebut adalah beban operasional yang dikeluarkan dari kegiatan usaha Tahun 2022 dan 2021.		
<b><u>Beban Penyisihan Restrukturisasi Kredit</u></b>	<b>351.936.183</b>	<b>369.830.431</b>
<b><u>Beban Penyisihan Kerugian Kredit</u></b>		
- Penempatan pada bank lain	351.189.978	401.040.657
- Kredit yang diberikan	5.155.700.447	3.656.041.191
	<b>5.506.890.425</b>	<b>4.057.081.848</b>
<b><u>Beban Pemasaran</u></b>	<b>669.125.510</b>	<b>627.441.778</b>
<b><u>Beban Administrasi dan Umum</u></b>		
- Beban Tenaga Kerja	16.445.593.067	16.475.836.754
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	269.762.261	217.997.144
- Beban Sewa	259.555.754	306.225.818
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.104.701.511	1.287.349.246
- Beban Premi Asuransi	2.734.107.659	2.760.389.239
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	674.565.450	576.472.663
- Beban Barang dan Jasa	4.979.900.125	3.943.154.326
- Pajak-pajak	82.176.790	68.229.079
	<b>26.550.362.617</b>	<b>25.635.654.269</b>
<b><u>Beban Operasional Lainnya</u></b>		
- SIPO OJK	192.895.582	107.712.232
- Intensif Pembayaran Tepat Waktu	283.936.500	188.405.250
- Penyelesaian Kredit Macet	151.564.963	171.301.392
- Insentif Kredit Dana Pihak Ketiga	209.996.694	194.591.566
- Lainnya	30.967.154	26.040.674
	<b>869.360.893</b>	<b>688.051.114</b>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>33.947.675.628</b>	<b>31.378.059.440</b>
<b>21. Pendapatan/Beban Non Operasional</b>	<b>643.475.651</b>	<b>934.443.324</b>
Jumlah tersebut adalah Pendapatan/Beban Non Operasional yang dikeluarkan dari kegiatan usaha Tahun 2022 dan 2021.		
<b><u>Pendapatan Non Operasional</u></b>		
- Pengembalian Premi Asuransi	645.043.082	914.212.597
- Selisih Kas	118.819	142.374
- Lainnya	180.076.319	120.418.138
	<b>825.238.220</b>	<b>1.034.773.109</b>
<b><u>Beban Non Operasional</u></b>		
- Denda	(4.078.212)	(12.719.130)
- Sumbangan	(131.924.622)	(44.343.000)
- Lainnya	(15.512.097)	(23.160.155)
- Iuran Perbarindo/Perbamida	(13.200.000)	(6.600.000)
- Kerugian AYDA	(17.047.638)	(13.507.500)
	<b>(181.762.569)</b>	<b>(100.329.785)</b>
<b>Jumlah Pendapatan/Beban Non Operasional</b>	<b>643.475.651</b>	<b>934.443.324</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN LABA RUGI (Lanjutan)</b>		<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>22. Pajak Penghasilan</b>		<b>1.705.551.726</b>	<b>1.911.037.040</b>
Jumlah tersebut adalah saldo taksiran Pajak 25/29 yang ditentukan berdasarkan laba bersih kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.			
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2022</b>			
	<b>PD. BPR Astanajapura</b>	<b>PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)</b>	<b>PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)</b>
Periode	<b>1 Januari s.d 30 April 2022</b>	<b>1 Mei s.d 31 Desember 2022</b>	
<b>Peredaran Bruto</b>	<b>18.585.616.443</b>	<b>37.877.197.385</b>	<b>56.462.813.828</b>
<b>Laba (Rugi) sebelum pajak</b>	<b>2.357.413.232</b>	<b>5.664.612.239</b>	<b>8.022.025.471</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif (negatif):</b>			
- Beban Sumbangan	21.378.000	110.546.622	131.924.622
- Beban Iuran organisasi	4.400.000	8.800.000	13.200.000
- Beban Jamuan Tamu	11.386.750	14.483.577	25.870.327
- Beban Pajak PPh 25	-	25.622.960	25.622.960
- Beban Imbalan Pasca Kerja	-	226.460.523	226.460.523
<b>Jumlah Koreksi</b>	<b>37.164.750</b>	<b>385.913.682</b>	<b>423.078.432</b>
Laba (Rugi) Fiskal	<b>2.394.577.982</b>	<b>6.050.525.921</b>	<b>8.445.103.903</b>
Laba (Rugi) Fiskal Pembulatan	<b>2.394.577.000</b>	<b>6.050.525.000</b>	<b>8.445.103.000</b>
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>			
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto dengan fasilitas :			
$\frac{4.800.000.000}{18.585.616.443} \times 2.394.577.000 = 618.433.595$			
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto tanpa fasilitas :			
$2.394.577.000 - 618.433.595 = 1.776.143.405$			
<b>Beban pajak Penghasilan</b>			
$(50\% \times 22\%) \times 618.433.595 = 68.027.695$			68.027.695
$22\% \times 1.776.143.405 = 390.751.549$			390.751.549
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>			
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto dengan fasilitas :			
$\frac{4.800.000.000}{37.877.197.385} \times 6.050.525.000 = 766.754.723$		766.754.723	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Pendapatan bruto tanpa fasilitas :			
$6.050.525.000 - 766.754.723 = 5.283.770.276$		5.283.770.276	
<b>Beban pajak Penghasilan</b>			
$(50\% \times 22\%) \times 766.754.723 = 84.343.020$		84.343.020	84.343.020
$22\% \times 5.283.770.276 = 1.162.429.461$		1.162.429.461	1.162.429.461
Jumlah Pajak Penghasilan	<b>458.779.245</b>	<b>1.246.772.481</b>	<b>1.705.551.726</b>
Pajak Dibayar Dimuka	(451.658.958)	(900.524.343)	(1.352.183.301)
<b>Utang Pajak/Kurang Bayar</b>	<b>7.120.287</b>	<b>346.248.138</b>	<b>353.368.425</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>PENJELASAN LABA RUGI (Lanjutan)</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>22. Pajak Penghasilan (Lanjutan)</b>	-	-
<b><u>Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2021</u></b>		
<b>Laba (Rugi) Sebelum pajak penghasilan</b>		<b>8.625.686.926</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif (negatif):</b>		
- Beban Sumbangan		44.343.000
- Beban Iuran organisasi		6.600.000
- Beban Jamuan Tamu		-
- Beban Pajak PPh 25		9.902.198
<b>Jumlah Koreksi</b>		<b>60.845.198</b>
<b>Laba (Rugi) Fiskal</b>		<b>8.686.532.124</b>
Laba (Rugi) Fiskal Pembulatan		<b>8.686.532.000</b>
Perhitungan Pajak Penghasilan		
22% X 8.686.532.000	=	1.911.037.040
Jumlah Pajak Penghasilan		1.911.037.040
Pajak Dibayar Dimuka		(1.582.705.069)
<b>Utang Pajak/Kurang Bayar</b>		<b>328.331.971</b>

## PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)

PER 31 DESEMBER 2022  
(dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	195.337.187.934	0	0	0	0	<b>195.337.187.934</b>
Kredit yang diberikan :						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	<b>0</b>
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	<b>0</b>
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.185.532.117	0	0	0	0	<b>1.185.532.117</b>
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	184.499.878.556,00	15.568.177.215	2.242.767.277	3.484.702.946	20.847.011.717	<b>226.642.537.711</b>
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>381.022.598.607</b>	<b>15.568.177.215</b>	<b>2.242.767.277</b>	<b>3.484.702.946</b>	<b>20.847.011.717</b>	<b>423.165.257.762</b>
<b>Rasio – rasio (%)</b>						
a. KPMM						23,47%
b. NPL Netto						4,36%
c. PPAP						100,00%
d. ROA						2,13%
e. BOPO						86,58%
f. Cash Ratio						37,95%
g. LDR						57,70%

## PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)

PER 31 DESEMBER 2022  
(dinyatakan dalam rupiah)

Pos-pos	31 Desember 2022
<b>KOMITMEN</b>	
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
3. Penerusan kredit (Channeling)	1.581.486.878
4. Lain-lain	-
<b>Jumlah komitmen</b>	<b>1.581.486.878</b>
<b>KONTIJENSI</b>	
1. Aset produktif yang dihapus buku	9.811.710.631
2. Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit	6.000.000
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.902.857.149
4. Lain-lain	-
<b>Jumlah kontijensi</b>	<b>22.720.567.780</b>

**PT. BPR CIREBON JABAR (PERSERODA)**  
**Adjustment Journal Entry**  
**December 31, 2022**

No	Description	WP Ref	Balance Sheet		Profit & Loss	
			Dr.	Cr.	Dr.	Cr.
	Saldo per book		410.103.052.802	42.562.268.025		6.820.877.342
1.	Beban PPAP Kredit Yang Diberikan PPAP Kredit Yang Diberikan <i>(Koreksi atas kekurangan pembentukan PPAP Kredit Yang</i>			85.232.707	85.232.707	
2.	Beban PPAP Kredit Yang Diberikan PPAP Kredit Yang Diberikan					
3.	Utang Pajak Beban Taksiran Pajak Penghasilan		1.636.473.048			1.636.473.048
4.	Beban Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak <i>(Koreksi atas kekurangan perhitungan taksiran pajak penghasilan)</i>			1.705.551.726	1.705.551.726	
	<b>Koreksi dan reklasifikasi</b>		-	85.232.707	85.232.707	-
			<b>43.314.104.380</b>	<b>42.852.363.557</b>		<b>6.735.644.635</b>

Kantor Akuntan Publik  
Moch. Zainuddin, Sukmadi, dan Rekan

Cirebon, 3 Maret 2023  
Mengetahui.  
PT. BPR Cirebon Jabar (Perseroda)

Decky F. Kusnadi  
Supervisor

Uripa Endang Susanto, SE.  
Direktur Utama

Yulistian  
Ketua Tim

Dini Rahmawati, SE.  
Direktur Operasional

Gusti Utama  
Anggota Tim

Titi Mariawati, SE.  
Kepala Divisi Operasional



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**

**FINALISASI**

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

**TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

**DAFTAR ISI**

	Hal.
PERNYATAAN DIREKTUR ..... Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	1
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN .....	2
NERACA ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	3 - 4
LAPORAN LABA (RUGI) ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	6
LAPORAN ARUS KAS ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	7
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</i>	
1. Informasi Umum .....	8
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan.....	11- 15
3. Penjelasan Neraca ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	16 - 31
4. Penjelasan Laba (Rugi) ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021	32 -38

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

Lampiran : 01 Daftar Aktiva Tetap

Lampiran : 02 Rasio-Rasio Keuangan

Lampiran : 03 Perhitungan ATMR dan KPPM



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Hj. Suating  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Jl. Raya Babakan Gebang No 112, Babakan - Cirebon
2. Nama : H. Asna, SE  
Jabatan : Direktur Operasional  
Alamat : Jl. Raya Babakan Gebang No 112, Babakan - Cirebon

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON** yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan **PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON** di muat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan **PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 09 Maret 2023



Ir. Hj. Suating  
Direktur Utama

H. Asna, SE  
Direktur Operasional

No : 00058/3.0279/AU.2/07/1688-1/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen**

Direksi dan Dewan Pengawas

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Kabupaten Cirebon ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perumda BPR Kabupaten Cirebon tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Februari 2022.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP") di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

**Adolf Parningotan Lumbantobing, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik AP.1688

09 Maret 2023



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**NERACA**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2022	2021
<b>ASET</b>			
Kas	3,2.c.	2.368.036.500	2.611.600.100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4,2.k.	5.716.936.112	4.474.962.421
Penempatan Pada Bank Lain	5,2.d.	172.066.194.030	157.519.155.051
Penyisihan Kerugian ABA	6,2.f.	(803.805.717)	(752.187.296)
<b>Total</b>		<b>171.262.388.313</b>	<b>156.766.967.755</b>
Kredit Yang Diberikan	7,2.e.,2.o	377.240.493.042	335.154.988.462
Penyisihan Kerugian Kredit	8,2.f.	(36.796.084.782)	(30.801.029.589)
<b>Total</b>		<b>340.444.408.260</b>	<b>304.353.958.873</b>
<b>Aset Tetap</b>			
	9,2.g.,2.h.		
Nilai Prolehan		17.050.583.493	17.063.108.643
Akumulasi Penyusutan		(11.667.609.898)	(11.161.437.489)
<b>Total</b>		<b>5.382.973.595</b>	<b>5.901.671.154</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>			
	10, 2.g.,2.h.		
Nilai Prolehan		1.006.425.000	922.512.000
Akumulasi Penyusutan		(568.480.325)	(467.388.478)
<b>Total</b>		<b>437.944.675</b>	<b>455.123.522</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
	11,2.j.		
		1.851.300.628	1.774.742.651
<b>Total Aset Lainnya</b>		<b>1.851.300.628</b>	<b>1.774.742.651</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>527.463.988.083</b>	<b>476.339.026.476</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**NERACA**  
**31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2022	2021
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	12.2.k.	3.036.008.559	2.597.400.918
Utang Bunga	13.2.k.	2.604.380.198	2.503.912.809
Utang Pajak	14.2.s.	1.300.823.301	916.508.877
Simpanan	15.2.l.	409.555.591.415	360.099.865.420
Simpanan Dari Bank Lain	16.2.l.	14.500.000.000	15.000.000.000
Pinjaman Yang Diterima	17.2.k.	16.176.656.256	22.937.539.804
Kewajiban Imbalan Kerja	18.2.p.	13.030.341.240	8.153.030.877
Kewajiban Lainnya	19.2.k.	4.602.615.237	4.242.174.078
<b>Total Kewajiban</b>		<b>464.806.416.207</b>	<b>416.450.432.784</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar	20. 1.c.	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor		(17.262.351.633)	(25.169.826.000)
<b>Modal Yang Sudah Disetor</b>		<b>32.737.648.367</b>	<b>24.830.174.000</b>
Modal Sumbangan		45.681.167	45.681.167
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>32.783.329.534</b>	<b>24.875.855.167</b>
<b>Saldo Laba</b>	21. 2.m.		
Cadangan		20.145.000.902	16.975.482.518
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu		-	9.336.926.937
Belum Ditentukan Tujuannya		9.729.241.440	8.700.329.070
<b>Total</b>		<b>29.874.242.342</b>	<b>35.012.738.525</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>62.657.571.876</b>	<b>59.888.593.692</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>527.463.988.083</b>	<b>476.339.026.476</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Cirebon, 09 Maret 2023

  
Ir. Hj. Suatini  
Direktur Utama



  
H. Asna, SE  
Direktur Operasional



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022  
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	22,2.n.	66.918.917.285	62.739.435.963
Pendapatan Provisi dan Komisi	23,2.o.	7.660.476.765	7.543.134.014
<b>Total Pendapatan Bunga</b>		<b>74.579.394.050</b>	<b>70.282.569.977</b>
Biaya Bunga	24,2.n.	(17.536.469.753)	(16.317.877.556)
<b>Pendapatan Netto</b>		<b>57.042.924.297</b>	<b>53.964.692.421</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	25,2.n.	5.516.365.816	7.744.203.265
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>62.559.290.113</b>	<b>61.708.895.686</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Penyisihan Kerugian	26,2.f.,2.g.	(9.587.590.820)	(9.430.852.666)
Beban Pemasaran	27	(494.777.036)	(430.088.368)
Beban Penelitian dan Pengembangan	28	(49.950.000)	-
Beban Administrasi dan Umum	29	(39.851.124.670)	(39.141.632.245)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(49.983.442.526)</b>	<b>(49.002.573.299)</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>12.575.847.587</b>	<b>12.706.322.387</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	30	1.397.008.706	1.564.993.944
Beban Non Operasional		(1.173.624.735)	(2.836.635.542)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>213.383.971</b>	<b>(1.271.651.598)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>12.789.231.558</b>	<b>11.434.670.790</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	31,2.s.	3.059.990.118	2.734.341.719
<b>Saldo Laba</b>		<b>9.729.241.440</b>	<b>8.700.329.070</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

Cirebon, 09 Maret 2023

  
**Ir. Hj. Suatng**  
 Direktur Utama

  
 BANK BKC  
 BPR KABUPATEN CIREBON

  
**H. Asna, SE**  
 Direktur Operasional

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<b>Modal</b>		<b>Dana Setoran</b>	<b>Saldo Laba</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Modal Disetor</b>	<b>Modal Sumbangan</b>	<b>Modal Ekuitas</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Cadangan Tujuan</b>	<b>Belum Ditentukan</b>	
<b>Saldo Awal</b>							
Penambahan Setoran Modal	24.830.174.000	45.681.167	24.875.855.167	-	-	-	24.875.855.167
Pembentukan Cadangan	-	-	-	8.839.989.673	8.135.492.845	-	16.975.482.518
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	9.336.926.937	9.336.926.937
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	8.700.329.070	8.700.329.070
<b>Saldo Per 31 Desember 2021</b>	<b>24.830.174.000</b>	<b>45.681.167</b>	<b>24.875.855.167</b>	<b>8.839.989.673</b>	<b>8.135.492.845</b>	<b>18.037.256.007</b>	<b>59.888.593.692</b>
<b>Saldo Awal</b>							
Penambahan Setoran Modal	7.907.474.367	-	7.907.474.367	-	-	-	7.907.474.367
Pembentukan Cadangan	-	-	-	2.299.485.477	870.032.907	-	3.169.518.384
Pengurangan Ekuitas	-	-	-	-	-	(18.037.256.007)	(18.037.256.007)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	9.729.241.440	9.729.241.440
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>32.737.648.367</b>	<b>45.681.167</b>	<b>32.783.329.534</b>	<b>11.139.475.150</b>	<b>9.005.525.752</b>	<b>9.729.241.440</b>	<b>62.657.571.876</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	2022	2021
<b>A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
1. Saldo Laba	9.729.241.440	8.700.329.070
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	506.172.409	1.017.945.798
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(1.241.973.691)	(755.402.701)
Penempatan Pada Bank Lain	(14.547.038.979)	(7.814.802.454)
Penyisihan Kerugian ABA	51.618.421	3.666.665
Kredit Yang Diberikan	(42.085.504.580)	(35.232.426.664)
Penyisihan Kerugian Kredit	5.995.055.193	7.310.837.192
Aset Lainnya	(76.557.977)	1.282.179.227
Kewajiban Segera	438.607.641	(424.360.296)
Utang Bunga	100.467.389	120.100.519
Utang Pajak	384.314.424	(777.119.533)
Simpanan :		
Tabungan	22.337.590.615	19.654.168.587
Deposito Berjangka	27.118.135.380	19.264.379.332
Simpanan Dari Bank Lain	(500.000.000)	1.250.000.000
Pinjaman Yang Diterima	(6.760.883.548)	(8.270.602.294)
Kewajiban Imbalan Kerja	4.877.310.363	1.651.293.555
Kewajiban Lain - Lain	360.441.159	94.397.487
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>6.686.995.659</b>	<b>7.074.583.490</b>
<b>B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
1. Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	12.525.150	(662.230.000)
2. Aset Tidak Berwujud	17.178.847	51.958.724
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>29.703.997</b>	<b>(610.271.276)</b>
<b>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
1. Modal Disetor	7.907.474.367	-
2. Cadangan	3.169.518.384	1.633.234.552
3. Saldo Laba	(18.037.256.007)	(8.166.172.766)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(6.960.263.256)</b>	<b>(6.532.938.214)</b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(243.563.600)	(68.626.000)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.611.600.100	2.680.226.100
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>2.368.036.500</b>	<b>2.611.600.100</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Landasan Hukum**

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Babakan didirikan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Cirebon Nomor 15 Tahun 1996 Tanggal 03 Desember 1996 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, yang mengubah badan hukum dari Bank Karya Produksi Desa (BKPD) menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-630/KM.17/1997 tanggal 12 Nopember 2007. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 Tahun 2009 tanggal 25 Juni 2009 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2011 tanggal 04 Mei 2011 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 11 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Penggabungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan di Kabupaten Cirebon dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-156/D.03/2019 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR Sumber, PD BPR Arjawinangun, PD BPR Waled, PD BPR Karangsembung, PD BPR Palimanan, PD BPR Plumbon, PD BPR Lemahabang, PD BPR Susukan, PD BPR Weru, PD BPR Cirebon Barat dan PD BPR Cirebon Utara ke Dalam PD BPR Babakan yang berkantor pusat di Jalan Raya Babakan Gebang No. 112, Babakan Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Cirebon Nomor : KEP-11/KO.0201/2020 tanggal 8 April 2020 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Nama dan Bentuk Badan Hukum Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Babakan Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Cirebon Nomor 19 tahun 2020 tanggal 23 April 2020 tentang Perubahan Nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Babakan Menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

**b. Fungsi**

Fungsi Perumda BPR Kabupaten Cirebon adalah mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan diharapkan menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah Kabupaten Cirebon.

**c. Kegiatan Usaha**

Sebagai perusahaan daerah, Perumda BPR Kabupaten Cirebon melakukan kegiatan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu :

- a) Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memenuhi kewajiban penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD); dan
- b) Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Cirebon.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perumda BPR Kabupaten Cirebon mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, atau bentuk lainnya yang dipersamakan, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

**d. Penutupan dan Pembukaan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Penutupan dan pembukaan laporan keuangan konsolidasi PD BPR Sumber, PD BPR Susukan, PD BPR Plumbon, PD BPR Babakan, PD BPR Cirebon Barat, PD BPR Cirebon Utara, PD BPR Karangsembung, PD BPR Lemahabang, PD BPR Arjawinangun, PD BPR Palimanan, PD BPR Weru dan PD BPR Waled dilaksanakan tanggal 30 September 2019.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**e. Permodalan**

Komposisi kepemilikan modal Pemerintah Kabupaten Cirebon pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Akta Merger No. 609 tanggal 25 Maret 2019 dihadapan Notaris Wulansari Partinah, SH. berkedudukan di Cirebon, dan Perubahan Modal Disetor sesuai dengan surat persetujuan OJK Nomor : S-83/KO.02011/2022 tanggal 11 Mei 2022 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>Modal Dasar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Disetor</b>
- Pemkab. Cirebon	50.000.000.000	100%	32.737.648.367
	<b>50.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>32.737.648.367</b>

**f. Struktur Organisasi**

Organisasi dan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung-jawab adalah dengan susunan sebagai berikut :

SK Bupati Nomor: 584/Kep.314-Rek/2020 tentang Penetapan Sdr. H. Mukmin, SH, MH Sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon

SK Bupati Nomor : 584/Kep.316-Rek/2020 tentang Penetapan Sdri. Novi Widyaningsih, SH. M.Si sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon dengan masa Jabatan 4 tahun.

- Dewan Pengawas (Ketua) : H. Mukmin, SH, MH
- Dewan Pengawas (Anggota) : Novi Widyaningsih, SH. M.Si

SK Bupati Nomor : 584/Kep.313-Rek/2020 tentang Penetapan Sdri. Ir. Hj. Suating sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Bupati Nomor : 584/Kep.315-Rek/2020 tentang pengangkatan Sdr. H. Asna, SE Sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

- Direktur Utama : Ir. Hj. Suating
- Direktur Operasional : H. Asna, SE.

Susunan Kepegawaian sesuai dengan SK Direksi Perumda BPR Kabupaten Cirebon Tentang Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon sebagai berikut :

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 34/KEP DIR-PUD BKC/MP/VII/2022 tentang Penetapan H. Dhian Handoyo sebagai Kepala Divisi Umum dan IT Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 003/KEP.DIR/PUD-BKC/PP/VII/2022 tentang Penetapan Chrisna Srimulyanti sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 20/KEP DIR/PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Angri Hernayanto Sonjaya sebagai Staf Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 96/KEP DIR/PUD BKC/PP/2022 tentang Penetapan Apri Yudhya Arifta sebagai Staf Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 65/KEP.DIR/PUD-BKC/MP/XI/2022 tentang Penetapan Andi Triyono sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 34/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Andriyanto Rachmatullah sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 146/KEP DIR/PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Edi Munaedi sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 48/KEP.DIR/PUD-BKC/MP/IX/2022 tentang Penetapan Ade Pratama sebagai Penyelamatan Kredit Bermasalah Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**f. Struktur Organisasi (Lanjutan)**

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 15/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Ayip Muhyidin sebagai Kadiv. Bisnis Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 29/KEP.DIR/PUD-BKC/MP/V/2022 Tentang Penetapan H. Akhmadin sebagai Kadiv. Operasional dan Kepegawain Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 28/KEP DIR-PUD BKC/MP/V/2022 tentang Penetapan H. Sujono sebagai Satker Kepatuhan, APU PPT & Manrisk Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 01/KEP DIR -PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Suwadi Bakri sebagai Kepala Kantor Pusat Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 03/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Neneng Maria Ulfah sebagai Kepala Cabang Sumber Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 37/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Rachmat Hidayat sebagai Kepala Cabang Susukan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 002/Kep Dir-PUD BKC/PP/2022 tentang Penetapan Muhamad Arimukti sebagai Kepala Cabang Plumbon Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 001/Kep Dir -PUD BKC/PP/2022 tentang Penetapan Kiki Senjani sebagai Kepala Cabang Cirebon Barat Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 14/KEP.DIR-PUD BKC/PP/2021 tentang Penetapan Bachtiar Rifai sebagai Kepala Cabang Cirebon Utara Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 07/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Hadi Mika Saputra sebagai Kepala Cabang Karangsembung Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 17/KEP DIR-PUD BKC/PP/2021 tentang Penetapan H. Tatang Sunaryo sebagai Kepala Cabang Lemahabang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 05/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Edi Kusmayadi sebagai Kepala Cabang Arjawinangun Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 09/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Soleh Sudiana sebagai Kepala Cabang Palimanan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 004/KEP.DIR/PUD-BKC/MP/VII/2022 tentang Penetapan Indarsih sebagai Kepala Cabang Weru Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

SK Direksi BPR Kabupaten Cirebon Nomor : 10/KEP DIR-PUD BKC/PP/2020 tentang Penetapan Haerudin sebagai Kepala Cabang Waled Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon.

- |                                       |                           |
|---------------------------------------|---------------------------|
| - Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)  | : Chrisna Srimulyati      |
| - Staff (SKAI)                        | : Angri Hernayanto S.     |
| - Staff (SKAI)                        | : Apri Yudhya Arifta      |
| - Penyelamatan Kredit Bermasalah      | : Andi Triyono            |
|                                       | : Andriyanto Rachmatullah |
|                                       | : Edi Munaedi             |
|                                       | : Ade Pratama             |
| - Divisi Bisnis                       | : Ayip Muhyidin           |
| - Divisi Umum dan IT                  | : H. Dhian Handoyo        |
| - Divisi Operasional dan Kepegawain   | : H. Akhmadin             |
| - Satker Kepatuhan, APU PPT & Manrisk | : H. Sujono               |
| - Pemimpin Kantor Pusat Operasional   | : Suwadi Bakri            |
| - Pemimpin Cabang Sumber              | : Neneng Maria Ulfah      |

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**f. Struktur Organisasi (Lanjutan)**

- Pemimpin Cabang Susukan	: Rachmat Hidayat
- Pemimpin Cabang Plumbon	: Muhamad Arimukti
- Pemimpin Cabang Cirebon Utara	: Bachtiar Rifa'i
- Pemimpin Cabang Cirebon Barat	: Kiki Senjani
- Pemimpin Cabang Karangsembung	: Hadi Mika Saputra
- Pemimpin Cabang Lemahabang	: H. Tatang Sunaryo
- Pemimpin Cabang Arjawinangun	: Edi Kusmayadi
- Pemimpin Cabang Palimanan	: Soleh Sudiana
- Pemimpin Cabang Weru	: Indarsih
- Pemimpin Cabang Waled	: Haerudin

Jumlah karyawan Perumda BPR Kabupaten Cirebon sebanyak 190 Orang dengan rincian :

- Pengurus	: 4 orang
- Karyawan Tetap sebanyak	: 140 orang
- Karyawan Tidak Tetap sebanyak	: 46 orang

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perumda BPR Kabupaten Cirebon (BKC) adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbook pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

**f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aktiva produktif yang dibentuk oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus dan Kredit Yang Diberikan, dengan rincian sebagai berikut :

**PPAP Penempatan Pada Bank Lain :**

Penempatan Pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar Rp2.000.000.000,- dapat dijadikan faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus, sedangkan jika dibawah dari nilai tersebut tidak diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus. Adapun ketentuan perhitungannya PPAP sebagai berikut:

$PPAP = 0,5\% \times (\text{Penempatan Pada Bank Lain} - 2.000.000.000)$

**PPAP Umum**

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

**PPAP Khusus**

- a. Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus Setelah Dikurangi Dengan Nilai Agunan : 3 %
- b. Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar Setelah Dikurangi Dengan Nilai Agunan : 10 %
- c. Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan Setelah Dikurangi Dengan Nilai Agunan : 50 %
- d. Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet Setelah Dikurangi Dengan Nilai Agunan : 100 %

untuk ketentuan PPAP Khusus Kualitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020 berlaku sebesar 0,5%, sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021 berlaku sebesar 1%, dan sejak tanggal 1 Desember 2021 berlaku sebesar 3%.

- a) 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang blokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- b) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- f) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)**

- g) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- k) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**g. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomi masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**i. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Kewajiban**

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini Bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

**l. Simpanan**

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**m. Cadangan**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan PERMENDAGRI Nomor 94 Tahun 2017 Pasal 82. .

a. Bagian Laba untuk Daerah	: 55%
b. Cadangan Umum	: 10%
c. Cadangan Tujuan	: 10%
d. Tanggung jawab sosial dan lingkungan	: 3%
e. Tantiem	: 4%
f. Jasa Produksi	: 8%
g. Dana Kesejahteraan	: 10%

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**o. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutang berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

**q. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah POJK 42/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan;
- b. Hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
- e. Hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

**r. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**s. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**3. KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Kas	2.368.036.500	2.611.600.100
<b>Jumlah</b>	<b>2.368.036.500</b>	<b>2.611.600.100</b>
<b>Kas terdiri dari :</b>		
- Kantor Pusat Operasional	381.854.100	555.986.200
- Kantor Cabang Sumber	245.385.700	295.237.400
- Kantor Cabang Susukan	230.992.600	200.375.900
- Kantor Cabang Plumbon	173.447.700	88.941.800
- Kantor Cabang Cirebon Barat	75.227.200	55.000.200
- Kantor Cabang Cirebon Utara	99.468.300	157.932.300
- Kantor Cabang Karangsembung	322.223.200	329.198.500
- Kantor Cabang Lemahabang	189.229.700	134.233.300
- Kantor Cabang Arjawinangun	135.135.300	141.270.900
- Kantor Cabang Palimanan	97.484.600	126.993.900
- Kantor Cabang Weru	219.272.100	271.543.700
- Kantor Cabang Waled	198.316.000	254.886.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.368.036.500</b>	<b>2.611.600.100</b>

**4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah saldo pendapatan bunga yang akan diterima, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain	4.762.096	1.427.417
- Bunga Kredit Modal Kerja	1.954.604.392	1.846.245.674
- Bunga Kredit Konsumtif	3.727.026.712	2.613.201.974
- Bunga Kredit Investasi	23.217.578	7.794.399
- Bunga Kredit Pasar	3.707.529	1.351.251
- Bunga Kredit Pegawai	3.617.805	4.941.706
<b>Jumlah</b>	<b>5.716.936.112</b>	<b>4.474.962.421</b>

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan jenis simpanan**

- Giro pada Bank Lain	77.435.241.628	57.915.778.105
- Tabungan pada Bank Lain	91.330.952.402	99.303.376.946
- Deposito pada Bank Lain	3.300.000.000	300.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>172.066.194.030</b>	<b>157.519.155.051</b>

**b. Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang :**

**Kantor Pusat Manajemen**

- Giro Bank Tabungan Negara (BTN)	121.504.643	9.493.000
- Giro Bank Jabar Banten KCP Losari	32.961.851.913	42.940.605.530
- Giro Bank Bank Permata VA	43.899.768.005	11.347.212.337
	<b>76.983.124.561</b>	<b>54.297.310.867</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**b. Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang :**

**Kantor Operasional Pusat**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Giro Bank Danamon	70.663.178	70.656.112
- Giro Bank Niaga	2.432.599	2.792.599
- Giro Bank Jabar Banten Cabang Losari	1.087.838	1.199.483
- Giro Bank Jabar Banten Cabang Luragung	-	94.726
- Giro Bank Jabar Banten	500.000	500.000
	<b>74.683.615</b>	<b>75.242.920</b>

**Kantor Cabang Sumber**

- Giro Bank Mandiri	22.587.999	25.057.801
- Giro Bank Permata	23.855.812	10.577.838
- Giro Bank CIMB Niaga	18.129.731	18.489.731
- Giro Bank Jabar Banten	1.825.474	1.825.474
	<b>66.399.016</b>	<b>55.950.844</b>

**Kantor Cabang Susukan**

- Giro Bank Permata	87.049.774	3.137.597.960
- Giro Bank Jabar Banten	1.443.250	1.443.250
	<b>88.493.024</b>	<b>3.139.041.210</b>

**Kantor Cabang Plumbon**

- Giro Bank Jabar Banten	785.313	785.313
	<b>785.313</b>	<b>785.313</b>

**Kantor Cabang Cirebon Barat**

- Giro Bank Jabar Banten Cabang Cirebon	4.985.421	4.985.421
	<b>4.985.421</b>	<b>4.985.421</b>

**Kantor Cabang Cirebon Utara**

- Giro Bank Permata	77.432.173	68.724.700
	<b>77.432.173</b>	<b>68.724.700</b>

**Kantor Cabang Karangsembung**

- Giro Bank Jabar Banten	1.093.811	1.093.811
	<b>1.093.811</b>	<b>1.093.811</b>

**Kantor Cabang Lemahabang**

- Giro Bank Danamon	-	18.846.354
- Giro Bank Permata	46.125.102	161.968.433
- Giro Bank Jabar Banten Cabang Sumber	28.787.253	28.709.368
- Giro Bank Jabar Banten Cabang Palimanan	-	1.443.037
	<b>74.912.355</b>	<b>210.967.192</b>

**Kantor Cabang Palimanan**

- Giro Bank Jabar Banten	1.417.641	1.417.641
	<b>1.417.641</b>	<b>1.417.641</b>

**Kantor Cabang Waled**

- Giro Bank Danamon	61.914.698	60.258.186
	<b>61.914.698</b>	<b>60.258.186</b>

<b>Jumlah penempatan bank dalam Giro</b>	<b>77.435.241.628</b>	<b>57.915.778.105</b>
--	-----------------------	-----------------------

**c. Tabungan berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang :**

**Kantor Pusat Manajemen**

- Bank Tabungan Negara (BTN)	62.670.952.497	71.026.059.614
- PT BPR Karya Remaja Indramayu	1.012.657.493	-
- Bank BNI	10.100.547	-
- Bank Muamalat Indonesia	4.393.540	-
	<b>63.698.104.077</b>	<b>71.026.059.614</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>c. Tabungan berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang :</b>		
<b>Kantor Operasional Pusat</b>		
- PT. BPR Lestari	1.000.000	1.000.000
- Bank Mandiri Cabang Ciledug	70.793.916	139.453.471
- Bank BNI	399.409.728	196.437.744
- Bank Permata	1.886.659.418	922.399.685
- Bank Jabar Banten Cabang Palimanan	177.325.014	175.896.340
- Bank Jabar Banten Cabang Ciledug	7.778.523.589	7.787.944.003
- Bank Jabar Banten Cabang Tuparev	96.258.652	95.515.880
- Bank Jabar Banten Cabang Luragung	1.010.817.540	2.150.776.688
- BTN Cabang Sindanglaut	12.106.341.542	5.475.528.609
- Bank Saudara	137.078.622	136.113.047
- Bank Syariah Indonesia	60.359.595	60.189.826
	<b>23.724.567.615</b>	<b>17.141.255.293</b>
<b>Kantor Cabang Sumber</b>		
- PT. BPR Karyajatnika Sadaya	1.943.530	1.938.928
- PT Bank Mandiri	202.027.091	44.847.554
- PT Bank Jabar Banten	60.255.936	92.146.517
- PT Bank BTN,Tbk	40.261.153	228.683.038
- PT Bank Jabar Banten Syariah	268.030	332.854
	<b>304.755.740</b>	<b>367.948.890</b>
<b>Kantor Cabang Susukan</b>		
- Bank Mandiri (Tabungan Payrol)	80.182.589	172.201.704
- Bank Jabar Banten	33.748.057	241.089.118
- Bank BTN Batara Prima	190.412.751	2.376.134.287
	<b>304.343.397</b>	<b>2.789.425.109</b>
<b>Kantor Cabang Plumbon</b>		
- Bank Permata	248.943.231	86.830.992
- Bank Jabar Banten	4.500.236	4.620.236
- Bank Batara Prima Plered	109.504.120	307.499.801
	<b>362.947.587</b>	<b>398.951.029</b>
<b>Kantor Cabang Cirebon Barat</b>		
- Bank Permata	-	1
- Bank BTN	248.337.026	254.306.435
- Bank Jabar Banten Cabang Cirebon	96.497.522	195.230.133
	<b>344.834.548</b>	<b>449.536.569</b>
<b>Kantor Cabang Cirebon Utara</b>		
- Bank Jabar Banten	28.940.286	59.197.378
- Bank Muamalat	-	12.102.516
- Bank Muamalat (B)	-	80.503
- Bank BTN (Batara Prima)	395.521.346	164.805.889
	<b>424.461.632</b>	<b>236.186.286</b>
<b>Kantor Cabang Karangsembung</b>		
- Bank Jabar Banten Lemahabang	53.522.719	250.528.277
- Bank BTN Lemahabang Batara	327.820.005	3.870.698.554
	<b>381.342.724</b>	<b>4.121.226.831</b>
<b>Kantor Cabang Lemahabang</b>		
- Bank Jabar Banten Sumber	25.000	25.000
- Bank BTN Prima	265.572.864	265.572.864
	<b>265.597.864</b>	<b>265.597.864</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>c. Tabungan berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang :</b>		
<b>Kantor Cabang Arjawinangun</b>		
- Bank Permata	10.408.126	20.914.814
- Bank Jabar Banten	233.636.492	77.132.589
- Bank BTN	28.149.891	212.888.106
	<b>272.194.509</b>	<b>310.935.509</b>
<b>Kantor Cabang Palimanan</b>		
- Bank Permata Cirebon	68.888.720	64.896.391
- Bank Jabar Banten Cab. Palimanan	63.301.725	74.175.180
- Bank BTN	178.496.464	143.182.566
	<b>310.686.909</b>	<b>282.254.137</b>
<b>Kantor Cabang Weru</b>		
- Bank Permata	117.787.277	187.675.948
- Bank Jabar Banten	102.141.001	107.541.838
- Bank BTN	71.278.413	108.553.917
- Bank BTN Batara Prima	174.587.305	976.520.510
	<b>465.793.996</b>	<b>1.380.292.213</b>
<b>Kantor Cabang Waled</b>		
- Bank Jabar Banten Syariah	161.605.795	118.145.678
- Bank Jabar Banten	65.683.165	22.886.875
- Bank BTN Prima	244.032.845	423.996.211
- Bank Syariah Indonesia	-	2.771.303
	<b>471.321.805</b>	<b>567.800.067</b>
<b>Jumlah penempatan bank dalam tabungan</b>	<b>91.330.952.402</b>	<b>99.337.469.411</b>
<b>d. Deposito berdasarkan jenis bank :</b>		
- Bank Jabar Banten (KPO)	125.000.000	125.000.000
- Bank Jabar Banten (KPO)	175.000.000	175.000.000
- Bank Muamalat Indonesia (KPM)	2.000.000.000	-
- BPR Majalengka Jabar (KPM)	1.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>
<b>e. Deposito berdasarkan jangka waktu :</b>		
- Deposito 1 Bulan	300.000.000	300.000.000
- Deposito 3 Bulan	2.000.000.000	-
- Deposito 6 Bulan	1.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>
<b>f. Simpanan berdasarkan kolektibilitas</b>		
- Lancar	172.066.194.030	157.519.155.051
<b>Jumlah</b>	<b>172.066.194.030</b>	<b>157.519.155.051</b>

**6. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo Penyisihan Kerugian antar bank aktiva, dengan rincian sebagai berikut:		
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(803.805.717)	(752.187.296)
	<b>(803.805.717)</b>	<b>(752.187.296)</b>

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan sebesar tersebut terdiri dari:

**a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :**

**Pokok Kredit Yang Diberikan**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Kredit Modal Kerja	112.613.630.915	95.812.209.121
- Kredit Konsumtif	272.010.635.974	246.893.839.712
- Kredit Investasi	1.912.113.593	725.528.010
- Kredit Pasar	629.598.971	196.464.889
- Kredit Pegawai	112.438.069	422.536.867
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>387.278.417.523</b>	<b>344.050.578.599</b>

**Provisi Kredit Yang Diberikan**

- Kredit Modal Kerja	(2.425.254.391)	(1.816.693.635)
- Kredit Konsumtif	(8.940.555.391)	(8.179.853.007)
- Kredit Investasi	(12.370.135)	(21.341.139)
- Kredit Pasar	(9.308.278)	(3.846.416)
- Kredit Pegawai	(1.895.284)	(4.922.124)
<b>Jumlah Provisi Kredit</b>	<b>(11.389.383.479)</b>	<b>(10.026.656.321)</b>

**Biaya Transaksi Kredit Yang Diberikan**

- Kredit Modal Kerja	109.980.309	77.921.727
- Kredit Konsumtif	1.357.489.609	1.273.532.161
- Kredit Investasi	15.672.078	347.221
<b>Jumlah Administrasi Kredit</b>	<b>1.483.141.996</b>	<b>1.351.801.109</b>

**Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk**

- Kredit Modal Kerja	(65.452.940)	(138.029.768)
- Kredit Konsumtif	(1.489.544)	(4.059.839)
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk</b>	<b>(66.942.484)</b>	<b>(142.089.607)</b>

**Cadangan Kerugian Kredit yang Diberikan**

- Kredit Modal Kerja	(64.740.514)	(78.645.318)
<b>Jumlah Administrasi Kredit</b>	<b>(64.740.514)</b>	<b>(78.645.318)</b>
<b>Total Kredit Yang Diberikan</b>	<b>377.240.493.042</b>	<b>335.154.988.462</b>

**b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2022					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
- Kredit Modal Kerja	69.290.492.068	14.811.984.291	3.251.599.089	3.371.664.329	21.887.891.138	112.613.630.915
- Kredit Konsumtif	221.242.495.191	26.539.086.832	2.408.161.283	3.261.890.085	18.559.002.583	272.010.635.974
- Kredit Investasi	1.580.871.150	124.728.108	122.744.170	40.807.665	42.962.500	1.912.113.593
- Kredit Pasar	585.957.875	16.094.335	15.539.000	5.281.311	6.726.450	629.598.971
- Kredit Pegawai	98.640.643	-	-	-	13.797.426	112.438.069
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>292.798.456.927</b>	<b>41.491.893.566</b>	<b>5.798.043.542</b>	<b>6.679.643.390</b>	<b>40.510.380.097</b>	<b>387.278.417.523</b>
- Provisi Kredit						(11.389.383.479)
- Biaya Transaksi						1.483.141.996
- Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk						(66.942.484)
- Cadangan Kerugian Kredit						(64.740.514)
<b>Total Kredit</b>						<b>377.240.493.042</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2021					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
- Kredit Modal Kerja	59.180.903.218	11.345.922.662	2.429.518.002	3.287.321.760	19.568.543.479	95.812.209.121
- Kredit Konsumtif	210.997.755.904	13.944.306.057	2.398.165.822	4.219.951.069	15.333.660.860	246.893.839.712
- Kredit Investasi	682.565.510	-	-	-	42.962.500	725.528.010
- Kredit Pasar	178.329.702	8.475.116	2.083.189	7.276.882	300.000	196.464.889
- Kredit Pegawai	408.739.441	-	-	-	13.797.426	422.536.867
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>271.448.293.774</b>	<b>25.298.703.835</b>	<b>4.829.767.013</b>	<b>7.514.549.711</b>	<b>34.959.264.266</b>	<b>344.050.578.599</b>
- Provisi Kredit						(10.026.656.321)
- Biaya Transaksi						1.351.801.109
- Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk						(142.089.607)
- Cadangan Kerugian Kredit						(78.645.318)
<b>Total Kredit</b>						<b>335.154.988.462</b>

**c. Kolektibilitas kredit menurut Kantor Cabang :**

Jenis Kredit	31 Desember 2022					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
- Kantor Pusat	97.768.297.845	11.838.280.403	1.885.403.019	2.129.273.218	8.899.441.729	122.520.696.214
- KC Sumber	31.080.747.480	5.707.346.197	516.594.154	1.050.184.485	4.204.242.410	42.559.114.726
- KC Susukan	13.258.478.673	3.324.512.369	1.180.397.272	1.279.030.315	6.612.004.261	25.654.422.890
- KC Plumbon	15.650.204.535	2.535.062.639	338.198.639	310.023.333	1.959.974.106	20.793.463.252
- KC Cirebon Barat	5.216.405.305	402.921.797	133.753.322	61.920.448	1.099.051.204	6.914.052.076
- KC Cirebon Utara	19.710.374.748	482.694.860	22.145.000	49.328.999	4.054.764.574	24.319.308.181
- KC Karangsembung	16.407.313.328	1.687.921.439	568.807.258	537.403.875	1.887.909.393	21.089.355.293
- KC Lemahabang	14.133.913.525	3.086.213.532	140.957.251	174.272.692	1.688.455.854	19.223.812.854
- KC Arjawinangun	18.020.109.082	3.518.100.554	246.689.741	219.676.922	2.433.572.382	24.438.148.681
- KC Palimanan	14.886.229.573	1.404.630.488	241.616.293	218.555.947	626.506.005	17.377.538.306
- KC Weru	28.772.077.140	4.933.831.849	157.311.025	382.374.659	4.666.017.843	38.911.612.516
- KC Waled	17.894.305.693	2.570.377.439	366.170.568	267.598.497	2.378.440.336	23.476.892.533
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>292.798.456.927</b>	<b>41.491.893.566</b>	<b>5.798.043.542</b>	<b>6.679.643.390</b>	<b>40.510.380.097</b>	<b>387.278.417.523</b>
- Provisi Kredit						(11.389.383.479)
- Biaya Transaksi						1.483.141.996
- Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk						(66.942.484)
- Cadangan Kerugian Kredit						(64.740.514)
<b>Total Kredit</b>						<b>377.240.493.042</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2021					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
- Kantor Pusat	102.936.379.364	5.108.532.368	1.913.417.770	2.833.396.951	7.874.998.142	120.666.724.596
- KC Sumber	29.010.925.784	4.330.594.015	181.205.921	1.056.704.279	3.227.008.281	37.806.438.280
- KC Susukan	12.980.961.802	2.572.818.166	953.833.290	789.334.354	5.600.457.145	22.897.404.757
- KC Plumbon	14.384.095.700	537.289.278	77.714.354	348.090.842	1.530.699.431	16.877.889.605
- KC Cirebon Barat	3.356.793.385	129.961.516	34.378.000	49.774.112	1.050.599.513	4.621.506.526
- KC Cirebon Utara	15.070.060.738	444.021.511	86.909.304	119.609.359	4.215.502.057	19.936.102.969
- KC Karangsembung	13.937.266.928	1.319.824.843	613.539.789	504.072.801	1.383.907.468	17.758.611.829
- KC Lemahabang	11.764.542.439	1.435.419.342	207.193.566	230.067.862	1.441.854.237	15.079.077.446
- KC Arjawinangun	15.896.705.657	2.366.421.872	91.858.078	448.070.634	2.152.243.748	20.955.299.989
- KC Palimanan	12.063.007.879	666.518.372	76.417.946	116.029.891	564.694.780	13.486.668.868
- KC Weru	25.419.867.802	3.548.644.095	264.968.726	454.078.662	4.275.337.005	33.962.896.290
- KC Waled	14.627.686.296	2.838.658.457	328.330.269	565.319.964	1.641.962.458	20.001.957.444
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>271.448.293.775</b>	<b>25.298.703.835</b>	<b>4.829.767.013</b>	<b>7.514.549.711</b>	<b>34.959.264.265</b>	<b>344.050.578.599</b>
- Provisi Kredit						(10.026.656.321)
- Biaya Transaksi						1.351.801.109
- Pendapatan Bunga Dalam Rangka Restruk						(142.089.607)
- Cadangan Kerugian Kredit						(78.645.318)
<b>Total Kredit</b>						<b>335.154.988.462</b>

**d. Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi**

	31-Des-22	31-Des-21
- Pertanian	5.804.711.139	4.220.049.584
- Perikanan	444.911.188	7.111.112
- Pembibitan dan Budidaya Unggas	-	270.721.003
- Budidaya Biota Laut dan Air Tawar	-	336.340.581
- Perdagangan	89.302.190.055	81.729.510.697
- Pertambangan dan Penggalian Lainnya	97.845.332	140.687.003
- Industri	547.421.454	621.242.190
- Konstruksi	196.038.107	133.294.497
- Ketenagalistrikan Lainnya	388.613.161	208.666.658
- Rumah Makan atau Restoran	-	694.862.919
- Administrasi Pemerintahan, dan Kebijakan Ekonomi	1.929.133.828	96.545.390
- Jasa Pendidikan	5.585.148.393	48.833.320
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	146.026.790	77.487.500
- Jasa Kegiatan Sosial	466.825.200	13.500.005
- Jasa Kegiatan Lain	-	600.167.689
- Jasa Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	-	91.620.005
- Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	1.016.228.371	1.100.849.304
- Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya	4.875.289.292	5.989.281.218
- Kegiatan Perfilman, Radio, Televisi, dan Hiburan	-	94.485.004
- Bukan Lapangan Usaha Lain	262.903.517.433	247.554.239.587
- Uap dan Air Panas	-	21.083.333
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Maka	12.791.616.204	-
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	482.901.575	-
- Real Estate	300.000.000	-
	<b>387.278.417.523</b>	<b>344.050.578.599</b>



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>e. Kredit berdasarkan hubungan</b>		
- Pihak Ketiga	387.094.950.864	387.094.950.864
- Pihak terkait	183.466.658	183.466.658
	<b>387.278.417.523</b>	<b>387.278.417.523</b>
<b>f. Kredit berdasarkan rata-rata suku bunga per tahun</b>		
- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	36%	36%
- Lebih dari 1 - 5 tahun	0% - 36%	0% - 36%
<b>g. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit</b>		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 tahun	17.183.770.435	13.639.588.980
- Lebih dari 1 - 5 tahun	241.955.704.278	211.003.446.697
- Lebih dari 5 - 10 tahun	128.138.942.810	119.407.542.923
	<b>387.278.417.523</b>	<b>344.050.578.599</b>
<b>h. Kredit berdasarkan restrukturisasi</b>		
- Perpanjangan jangka waktu Kredit	2.190.906.951	4.138.207.762
	<b>2.190.906.951</b>	<b>4.138.207.762</b>
<b>i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :</b>		
1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa Sertifikat (SHM), AJB, Leter C dan BPKB yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR;		
2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya;		
3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 10% dan jangka waktu dari 1 sampai 10 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan;		
4) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan		
5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp8.331.842.442,67 dan Rp8.544.650.528,67.		

**8. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan dengan rincian sebagai berikut :		
<b>Jenis Kredit :</b>		
- Kredit Modal Kerja	(16.556.694.134)	(13.921.995.908)
- Kredit Konsumtif	(20.158.344.035)	(16.854.487.064)
- Kredit Investasi	(52.422.353)	(3.412.827)
- Kredit Pasar	(14.333.631)	(5.292.667)
- Kredit Pegawai	(14.290.629)	(15.841.123)
<b>Jumlah</b>	<b>(36.796.084.782)</b>	<b>(30.801.029.589)</b>
<b>Pembentukan masing-masing kantor :</b>		
- Kantor Pusat Operasional	(9.189.364.511)	(8.166.888.776)
- Kantor Cabang Sumber	(3.842.687.315)	(2.982.598.493)
- Kantor Cabang Susukan	(6.566.785.726)	(5.583.107.270)
- Kantor Cabang Plumbon	(1.290.496.422)	(1.042.371.831)
- Kantor Cabang Cirebon Barat	(1.072.255.668)	(1.067.640.124)
- Kantor Cabang Cirebon Utara	(3.831.057.607)	(3.832.139.014)
- Kantor Cabang Karangsembung	(1.243.912.570)	(952.283.910)
- Kantor Cabang Lemahabang	(1.443.493.569)	(1.308.572.215)
- Kantor Cabang Arjawinangun	(2.189.431.297)	(2.044.000.019)
<b>Jumlah Saldo</b>	<b>(30.669.484.685)</b>	<b>(26.979.601.652)</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**8. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Saldo Pindahan</b>	<b>(30.669.484.685)</b>	<b>(26.979.601.652)</b>
- Kantor Cabang Palimanan	(744.891.700)	(548.362.035)
- Kantor Cabang Weru	(3.779.610.984)	(2.277.361.740)
- Kantor Cabang Waled	(1.602.097.413)	(995.704.162)
<b>Penyisihan Kerugian kredit yang telah dibentuk</b>	<b>(36.796.084.782)</b>	<b>(30.801.029.589)</b>
<b>Penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk</b>	<b>(36.796.084.782)</b>	<b>(30.801.029.589)</b>
<b>Presentase penyisihan kredit yang telah dan wajib dibentuk</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.03/2018.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**9. ASET TETAP**

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

<b>31 Desember 2022</b>				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Tanah	1.638.665.550	-	-	1.638.665.550
Bangunan	4.190.544.697	105.762.000	-	4.296.306.697
Kendaraan	5.218.689.986	563.552.950	-	5.782.242.936
Inventaris Kantor	6.015.208.410	436.151.000	1.117.991.100	5.333.368.310
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>17.063.108.643</b>	<b>1.105.465.950</b>	<b>1.117.991.100</b>	<b>17.050.583.493</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	(1.929.065.711)	(278.844.191)	-	(2.207.909.902)
Kendaraan	(4.091.113.030)	(820.039.664)	-	(4.911.152.694)
Inventaris Kantor	(5.141.258.748)	(374.349.630)	(967.061.076)	(4.548.547.302)
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>(11.161.437.489)</b>	<b>(1.473.233.485)</b>	<b>(967.061.076)</b>	<b>(11.667.609.898)</b>
	<b>5.901.671.154</b>			<b>5.382.973.595</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Tanah	1.638.665.550	-	-	1.638.665.550
Bangunan	4.125.106.697	199.200.000	133.762.000	4.190.544.697
Kendaraan	5.335.419.986	-	116.730.000	5.218.689.986
Inventaris Kantor	5.301.686.410	713.522.000	-	6.015.208.410
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>16.400.878.643</b>	<b>912.722.000</b>	<b>250.492.000</b>	<b>17.063.108.643</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	(1.748.483.371)	(272.181.676)	(91.599.336)	(1.929.065.711)
Kendaraan	(3.784.017.357)	(371.848.993)	(64.753.320)	(4.091.113.030)
Inventaris Kantor	(4.610.990.963)	(530.267.785)	-	(5.141.258.748)
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>(10.143.491.691)</b>	<b>(1.174.298.454)</b>	<b>(156.352.656)</b>	<b>(11.161.437.489)</b>
	<b>6.257.386.952</b>			<b>5.901.671.154</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**10. ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah saldo aset tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut :

<b>31 Desember 2022</b>				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Program Software IT	922.512.000	83.913.000	-	1.006.425.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>922.512.000</b>	<b>83.913.000</b>	<b>-</b>	<b>1.006.425.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Program Software IT	(467.388.478)	-	(101.091.847)	(568.480.325)
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>(467.388.478)</b>	<b>-</b>	<b>(101.091.847)</b>	<b>(568.480.325)</b>
	<b>455.123.522</b>			<b>437.944.675</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Program Software IT	874.662.000	47.850.000	-	922.512.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>874.662.000</b>	<b>47.850.000</b>	<b>-</b>	<b>922.512.000</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Program Software IT	(367.579.754)	-	(99.808.724)	(467.388.478)
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>(367.579.754)</b>	<b>-</b>	<b>(99.808.724)</b>	<b>(467.388.478)</b>
	<b>507.082.246</b>			<b>455.123.522</b>

**11. ASET LAIN-LAIN**

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Tanah/Gedung Kantor	257.425.798	552.259.487
- Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	133.426.912	86.246.366
- Biaya Dibayar Dimuka Premi Asuransi	9.692.120	6.592.368
- Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	12.563.326	5.646.000
- Piutang kpd Perusahaan Asuransi	882.628.494	882.628.494
- E-Chanel BKC (Deposit BKC Mobile)	250.195.711	28.850.857
- Persediaan Barang Cetak	182.590.276	150.808.430
- Aset Lainnya	51.944.808	61.710.649
- Pajak Dibayar Dimuka	70.833.183	-
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>1.851.300.628</b>	<b>1.774.742.651</b>

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Pajak Bunga Deposito	155.187.694	149.170.040
- Pajak Bunga Tabungan	64.613.563	54.766.807
- Pajak Paspas 21	284.422.584	259.141.625
- Tabungan Berjangka Yang Jatuh Tempo	73.845.161	73.845.161
- Pajak Lainnya	1.257.376	1.185.976
- Titipan Dana Kas Daerah	85.000	25.513.750
- Titipan Notaris	371.906	317.381
- Titipan Nasabah	1.981.638.543	1.539.630.833
- Titipan/Lainnya	474.586.732	493.829.345
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>3.036.008.559</b>	<b>2.597.400.918</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**12. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)**

**Keterangan Titipan Nasabah:**

Titipan Nasabah terdiri dari Titipan premi Asuransi sebesar Rp1.621.329.872, Titipan biaya notaris sebesar Rp31.238.060, Titipan Angsuran sebesar Rp134.898.493, Titipan Tabungan sebesar Rp1.867.952, Titipan Biaya Transaksi Kredit sebesar Rp29.626.526, Titipan Klaim Asuransi sebesar Rp79.500, Titipan Nasabah Lainnya sebesar Rp162.598.139

**13. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Utang Bunga Tabungan Berjangka	2.109.432.216	2.030.130.630
- Utang Bunga Deposito	445.163.036	419.498.773
- Utang Bunga Simpanan Dari Bank Lain	49.784.946	38.897.850
- Utang Bunga Pinjaman Diterima	-	15.385.556
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>2.604.380.198</b>	<b>2.503.912.809</b>

**14. UTANG PAJAK**

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Utang Pajak Pasal 25	1.300.823.301	916.508.877
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>1.300.823.301</b>	<b>916.508.877</b>

(lihat catatan No. 31)

**15. SIMPANAN**

Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Tabungan	227.534.397.703	205.196.807.088
- Deposito	182.021.193.712	154.903.058.332
<b>Jumlah</b>	<b>409.555.591.415</b>	<b>360.099.865.420</b>

**Rincian tabungan menurut jenis tabungan :**

- Tabungan TAMASDA	164.604.537.698	150.223.145.688
- Tabungan KOTAK	8.946.701.645	8.620.430.467
- Tabungan Tanas	38.903.528.013	34.733.005.974
- Tabungan Siswa	10.695.314.322	8.063.514.078
- TabunganKU	4.384.316.026	3.556.710.881
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>227.534.397.703</b>	<b>205.196.807.088</b>

**Rincian Jenis Simpanan Menurut Cabang :**

**Tabungan TAMASDA**

- Kantor Pusat Operasional	37.638.677.709	34.241.172.954
- Kantor Cabang Sumber	18.798.287.800	15.601.352.862
- Kantor Cabang Susukan	19.071.777.091	20.419.109.505
- Kantor Cabang Plumbon	9.340.356.520	8.782.900.231
- Kantor Cabang Cirebon Barat	2.986.418.162	2.761.922.199
- Kantor Cabang Cirebon Utara	9.552.580.774	8.998.775.619
- Kantor Cabang Karangsembung	15.318.520.249	13.342.930.754
- Kantor Cabang Lemahabang	11.189.668.822	10.451.244.907
- Kantor Cabang Arjawinangun	10.491.301.686	8.718.096.208
- Kantor Cabang Palimanan	5.686.391.632	5.019.657.447
- Kantor Cabang Weru	17.407.652.409	16.452.781.178
- Kantor Cabang Waled	7.122.904.844	5.433.201.824
<b>Jumlah</b>	<b>164.604.537.698</b>	<b>150.223.145.688</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**15. SIMPANAN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Tabungan KOTAK</b>		
- Kantor Pusat Operasional	-	-
- Kantor Cabang Sumber	202.210	262.210
- Kantor Cabang Plumbon	112.937.223	62.533.898
- Kantor Cabang Cirebon Utara	18.726.372	109.902.788
- Kantor Cabang Lemahabang	10.960.521	9.367.028
- Kantor Cabang Palimanan	123	5.486.363
- Kantor Cabang Waled	8.803.875.196	8.432.878.180
<b>Jumlah</b>	<b>8.946.701.645</b>	<b>8.620.430.467</b>
<b>Tabungan Tanas</b>		
- Kantor Pusat Operasional	12.110.980.732	11.713.556.601
- Kantor Cabang Sumber	3.129.180.041	2.226.833.715
- Kantor Cabang Susukan	215.088.500	241.294.500
- Kantor Cabang Plumbon	4.093.360.500	4.340.277.000
- Kantor Cabang Cirebon Barat	704.051.000	526.148.252
- Kantor Cabang Cirebon Utara	1.699.384.900	1.139.205.300
- Kantor Cabang Karangsembung	5.099.154.500	3.870.707.000
- Kantor Cabang Lemahabang	3.959.260.340	3.704.786.440
- Kantor Cabang Arjawinangun	3.454.411.000	3.164.824.666
- Kantor Cabang Palimanan	2.206.889.500	2.486.133.500
- Kantor Cabang Weru	1.284.175.500	849.986.500
- Kantor Cabang Waled	947.591.500	469.252.500
<b>Jumlah</b>	<b>38.903.528.013</b>	<b>34.733.005.974</b>
<b>Tabungan Siswa</b>		
- Kantor Pusat Operasional	7.755.553.863	6.307.949.221
- Kantor Cabang Plumbon	1.176.357.290	504.978.016
- Kantor Cabang Cirebon Utara	106.637.854	193.775
- Kantor Cabang Karangsembung	35.768.660	39.473.651
- Kantor Cabang Lemahabang	397.493	51.514.896
- Kantor Cabang Palimanan	431.828.545	204.304.760
- Kantor Cabang Weru	41.705.075	137.296.077
- Kantor Cabang Waled	1.146.700.662	817.803.682
<b>Jumlah</b>	<b>10.695.314.322</b>	<b>8.063.514.078</b>
<b>TabunganKU</b>		
- Kantor Cabang Susukan	1.171.207.126	884.486.450
- Kantor Cabang Karangsembung	476.618.002	500.426.235
- Kantor Cabang Lemahabang	106.412.954	106.013.520
- Kantor Cabang Arjawinangun	222.413.163	299.454.930
- Kantor Cabang Palimanan	1.614.993.418	1.099.830.723
- Kantor Cabang Weru	250.080.096	253.469.968
- Kantor Cabang Waled	542.591.267	413.029.055
<b>Jumlah</b>	<b>4.384.316.026</b>	<b>3.556.710.881</b>
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>227.534.397.703</b>	<b>205.196.807.088</b>

**Keterangan :**

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan tingkat suku bunga 1% - 9,25% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp10.000,-.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**15. SIMPANAN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Rincian Deposito menurut jenis deposito :</b>		
<b>Deposito Berjangka</b>		
- Deposito 1 Bulan	22.151.500.000	18.468.000.000
- Deposito 3 Bulan	31.978.576.000	26.601.650.000
- Deposito 6 Bulan	29.367.800.000	26.187.100.000
- Deposito 12 Bulan	95.981.300.000	81.216.600.000
- Deposito 24 Bulan	2.507.500.000	2.435.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>181.986.676.000</b>	<b>154.908.350.000</b>
<b>Jenis Jangka Waktu Deposito Per Cabang :</b>		
<b>Deposito 1 Bulan</b>		
- Kantor Pusat Operasional	10.561.000.000	9.373.000.000
- Kantor Cabang Sumber	1.704.000.000	2.731.000.000
- Kantor Cabang Susukan	915.500.000	55.000.000
- Kantor Cabang Plumbon	2.597.000.000	1.641.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Barat	94.000.000	100.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	919.000.000	702.000.000
- Kantor Cabang Karangsembung	702.000.000	755.000.000
- Kantor Cabang Lemahabang	242.000.000	100.000.000
- Kantor Cabang Arjawinangun	340.000.000	210.000.000
- Kantor Cabang Palimanan	799.000.000	1.069.500.000
- Kantor Cabang Weru	1.929.500.000	1.350.000.000
- Kantor Cabang Waled	1.348.500.000	381.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>22.151.500.000</b>	<b>18.468.000.000</b>
<b>Deposito 3 Bulan</b>		
- Kantor Pusat Operasional	8.404.000.000	7.034.000.000
- Kantor Cabang Sumber	4.247.500.000	2.654.500.000
- Kantor Cabang Susukan	5.126.076.000	6.069.950.000
- Kantor Cabang Plumbon	2.416.000.000	2.106.500.000
- Kantor Cabang Cirebon Barat	128.500.000	152.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	2.488.500.000	735.500.000
- Kantor Cabang Karangsembung	788.000.000	743.000.000
- Kantor Cabang Lemahabang	821.500.000	644.000.000
- Kantor Cabang Arjawinangun	1.843.000.000	1.350.000.000
- Kantor Cabang Palimanan	1.427.000.000	1.161.200.000
- Kantor Cabang Weru	2.530.500.000	2.771.000.000
- Kantor Cabang Waled	1.758.000.000	1.180.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>31.978.576.000</b>	<b>26.601.650.000</b>
<b>Deposito 6 Bulan</b>		
- Kantor Pusat Operasional	7.189.500.000	5.791.500.000
- Kantor Cabang Sumber	4.137.300.000	5.712.000.000
- Kantor Cabang Susukan	1.267.500.000	1.099.000.000
- Kantor Cabang Plumbon	3.598.500.000	2.479.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Barat	194.400.000	421.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	702.000.000	814.500.000
- Kantor Cabang Karangsembung	742.000.000	616.000.000
- Kantor Cabang Lemahabang	1.372.000.000	1.645.000.000
- Kantor Cabang Arjawinangun	1.660.500.000	1.123.000.000
- Kantor Cabang Palimanan	2.087.000.000	2.698.000.000
- Kantor Cabang Weru	2.575.600.000	1.593.100.000
- Kantor Cabang Waled	3.841.500.000	2.195.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>29.367.800.000</b>	<b>26.187.100.000</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**15. SIMPANAN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Deposito 12 Bulan</b>		
- Kantor Pusat Operasional	25.558.500.000	24.091.500.000
- Kantor Cabang Sumber	15.124.500.000	11.544.000.000
- Kantor Cabang Susukan	2.354.000.000	2.100.000.000
- Kantor Cabang Plumbon	5.583.500.000	3.426.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Barat	1.579.500.000	553.500.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	8.080.300.000	6.333.800.000
- Kantor Cabang Karangsembung	7.666.100.000	6.839.100.000
- Kantor Cabang Lemahabang	3.617.100.000	3.084.600.000
- Kantor Cabang Arjawinangun	5.863.500.000	2.018.500.000
- Kantor Cabang Palimanan	4.419.000.000	4.718.500.000
- Kantor Cabang Weru	8.526.700.000	8.946.500.000
- Kantor Cabang Waled	7.608.600.000	7.560.600.000
<b>Jumlah Deposito 12 Bulan</b>	<b>95.981.300.000</b>	<b>81.216.600.000</b>
<b>Deposito 24 Bulan</b>		
- Kantor Pusat Operasional	1.840.000.000	1.850.000.000
- Kantor Cabang Susukan	166.500.000	50.000.000
- Kantor Cabang Plumbon	5.000.000	15.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	200.000.000	200.000.000
- Kantor Cabang Karangsembung	146.000.000	25.000.000
- Kantor Cabang Lemahabang	100.000.000	125.000.000
- Kantor Cabang Weru	50.000.000	170.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.507.500.000</b>	<b>2.435.000.000</b>
Biaya Transaksi Deposito	(15.482.288)	(5.291.668)
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>181.986.676.000</b>	<b>154.903.058.332</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2022 berkisar antara 4% - 6,25%, suku bunga sepenuhnya belum mengacu kepada bunga maksimal yang ditetapkan LPS, masih ada depositan yang diberikan jasa deposito di atas bunga yang ditetapkan LPS.

**16. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo simpanan dari bank lain dengan rincian sebagai berikut :		
<b>Deposito</b>		
- Kantor Pusat Operasional	13.000.000.000	13.500.000.000
- Kantor Cabang Sumber	1.000.000.000	1.000.000.000
- Kantor Cabang Cirebon Utara	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>14.500.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>14.500.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>

**17. PINJAMAN DITERIMA**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sebagai berikut :		
<b>Kantor Pusat Manajemen</b>		
- <b>Pinjaman dari Bank</b>		
- Pokok Pinjaman	16.377.303.478	19.832.952.556
- Biaya Transaksi - / -	(200.647.222)	(114.722.222)
<b>Jumlah Pinjaman dari Bank</b>	<b>16.176.656.256</b>	<b>19.718.230.334</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**17. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Kantor Pusat Operasional</b>		
- Pinjaman dari Bank		
- Pokok Pinjaman	-	3.222.222.208
- Biaya Transaksi - / -	-	(2.912.738)
<b>Jumlah Pinjaman dari Bank</b>	<b>-</b>	<b>3.219.309.470</b>
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<b>16.176.656.256</b>	<b>22.937.539.804</b>

**Keterangan Pinjaman Diterima :**

**Kantor Pusat Manajemen:**

- Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Barat (Persero), Tbk No. 015/SUR-KOM/SPPK/2020 tanggal 20 Mei 2020 plafond sebesar Rp. 20.900.000.000,- jenis fasilitas kredit *Cash Collateral*, sifat fasilitas *revolving*. Jangka waktu perjanjian Kerjasama (PKS) 12 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani addendum perjanjian kredit. Suku Bunga minimal suku bunga giro + maksimal 1,00% (*Spread*).
- Pinjaman PT BPR Daya Lumbung Asia No.0190/BPR-DLA/KREDIT/XI/2021 tanggal 24 November 2021 plafond sebesar Rp. 7.000.000.000,- jenis kredit angsuran berjangka, tujuan kredit modal kerja. Jangka waktu Perjanjian Kerjasama (PKS) 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS. Suku Bunga 4,965% pa.
- Pinjaman PT BPR Daya Lumbung Asia No.0054/BPR-DLA/KREDIT/IV/2022 tanggal 08 April 2022 plafond sebesar Rp. 7.500.000.000,- jenis kredit angsuran berjangka, tujuan kredit modal kerja. Jangka waktu Perjanjian Kerjasama (PKS) 30 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS. Suku Bunga 4,82% pa.
- Pinjaman PT BPR Daya Lumbung No. 0164/BPR-DLA/KREDIT/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 plafond sebesar Rp. 5.000.000.000,- jenis kredit *linkage*, tujuan kredit modal kerja jangka waktu kredit 30 bulan bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS. Suku Bunga 4,82% pa.

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo kewajiban imbalan kerja dengan rincian sebagai berikut		
- <b>Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>		
- Jangka Panjang	766.868.842	410.427.278
- Imbalan Pasca Kerja	11.690.920.212	7.410.051.413
- Kewajiban Imbalan Kerja Lainnya	572.552.186	332.552.186
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>13.030.341.240</b>	<b>8.153.030.877</b>

**19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah saldo kewajiban lain-lain dengan rincian sebagai berikut:		
- Dana ADD / RAKSA DESA	24.322.975	24.322.975
- Setoran Pokok Kredit Program Bantuan	3.311.783.789	3.260.425.660
- Setoran Pokok Kredit Program Bantuan Lunak	261.457.384	261.789.817
- Pendapatan Yang Ditangguhkan	55.325.672	95.127.272
- Cadangan Jasa Konsultan	198.979.000	-
- Lainnya	750.746.417	600.508.355
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b>4.602.615.237</b>	<b>4.242.174.078</b>

**Keterangan Setoran Pokok Kredit Program Bantuan:**

Saldo tersebut merupakan Dana yang ada di Bank atas setoran pokok Kredit Program Bantuan / *Chanelling* dari Dinas terkait



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**20. MODAL**

Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(17.262.351.633)	(25.169.826.000)
- <b>Modal Yang Telah Disetor</b>	<b>32.737.648.367</b>	<b>24.830.174.000</b>
- Modal Sumbangan	45.681.167	45.681.167
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>32.783.329.534</b>	<b>24.875.855.167</b>

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut :

	<b>Modal Dasar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Belum Disetor</b>
Pemerintah Kabupaten Cirebon	50.000.000.000	100%	32.737.648.367	17.262.351.633
	<b>50.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>32.737.648.367</b>	<b>17.262.351.633</b>

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor : 5 Tahun 2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Penggabungan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Cirebon, Modal Dasar Perumda BPR Kabupaten Cirebon adalah sebesar Rp50.000.000.000,00. jumlah Modal Disetor sebesar Rp32.727.648.367,00 sesuai dengan Akta Merger No. 609.- tanggal 25 Maret 2019 dihadapan Notaris Wulansari Partinah, SH. berkedudukan di Cirebon dan Perubahan Modal Disetor sesuai dengan surat persetujuan OJK Nomor : S-83/KO.02011/2022 tanggal 11 Mei 2022.

**21. SALDO LABA**

**CADANGAN**

Jumlah saldo cadangan tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Cadangan Umum	11.139.475.150	8.839.989.673
- Cadangan Tujuan	9.005.525.752	8.135.492.845
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>20.145.000.902</b>	<b>16.975.482.518</b>

**LABA RUGI TAHUN LALU YANG SUDAH DITENTUKAN TUJUANNYA**

- Saldo Laba Tahun Lalu	8.166.325.504	8.166.325.504
- Jasa Produksi	1.170.601.433	1.170.601.433
- Dana Setoran Modal Ekuitas	(7.907.474.367)	-
- Cadangan Umum	(1.429.452.570)	-
<b>Jumlah Saldo Laba Tahun Lalu Yang Sudah Ditentukan</b>	<b>-</b>	<b>9.336.926.937</b>

**LABA RUGI TAHUN BERJALAN**

Saldo Laba Perumda BPR Kabupaten Cirebon dengan rincian :

- Kantor Pusat Manajemen	(21.189.050.377)	(16.032.454.525)
- Kantor Pusat Operasional	11.649.311.638	11.382.069.132
- Kantor Cabang Sumber	3.035.777.773	2.624.452.209
- Kantor Cabang Susukan	916.651.366	(1.278.942.319)
- Kantor Cabang Plumbon	1.466.685.661	1.069.535.261
- Kantor Cabang Cirebon Barat	182.854.038	(176.101.314)
- Kantor Cabang Cirebon Utara	1.519.965.173	1.311.393.730
- Kantor Cabang Karangsembung	2.049.710.169	2.207.213.935
- Kantor Cabang Lemahabang	2.065.866.655	1.669.690.098
- Kantor Cabang Arjawinangun	2.506.407.722	1.059.884.214
- Kantor Cabang Palimanan	1.608.081.126	1.226.757.746
- Kantor Cabang Weru	1.598.933.519	1.230.717.823
- Kantor Cabang Waled	2.247.256.715	2.409.399.494
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>9.658.451.179</b>	<b>8.703.615.483</b>
- Koreksi Audit	(70.790.262)	3.286.413
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>9.729.241.440</b>	<b>8.700.329.070</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah saldo pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan Bunga Bank**

- Giro	1.537.626.919	1.226.878.011
- Tabungan	1.092.871.091	2.268.232.792
- Deposito Berjangka	92.906.020	23.859.847

**Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain**

<b>2.723.404.030</b>	<b>3.518.970.650</b>
----------------------	----------------------

**Pendapatan Pihak Ketiga Non Bank**

- Bunga Kredit Modal Kerja	22.183.840.361	21.025.253.410
- Bunga Kredit Konsumtif	41.658.655.773	37.909.954.638
- Bunga Kredit Investasi	169.346.151	150.576.133
- Bunga Kredit Pasar	149.374.313	44.318.201
- Bunga Kredit Pegawai	34.296.657	90.362.930

**Jumlah Pendapatan Pihak Ketiga Non Bank**

<b>64.195.513.255</b>	<b>59.220.465.313</b>
-----------------------	-----------------------

**Jumlah Pendapatan Bunga**

<b>66.918.917.285</b>	<b>62.739.435.963</b>
-----------------------	-----------------------

**23. PENDAPATAN PROVISI DAN BIAYA TRANSAKSI**

Jumlah pendapatan provisi dan biaya transaksi yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan Provisi Kredit**

- Provisi Kredit Modal Kerja	2.546.294.529	2.228.741.455
- Provisi Kredit Konsumtif	6.145.253.331	6.448.709.350
- Provisi Kredit Investasi	13.771.004	19.184.586
- Provisi Kredit Pasar	35.936.138	15.873.584
- Provisi Kredit Pegawai	3.026.840	7.620.920

**Jumlah Pendapatan Provisi**

<b>8.744.281.842</b>	<b>8.720.129.895</b>
----------------------	----------------------

**Pendapatan Biaya Transaksi**

- By Trans. Kredit Modal Kerja	(107.124.116)	(101.261.201)
- By Trans. Kredit Investasi	(974.194.854)	(2.588.302)
- By Trans. Kredit Konsumtif	(2.486.107)	(1.073.146.378)

**Jumlah Pendapatan Biaya Transaksi**

<b>(1.083.805.077)</b>	<b>(1.176.995.881)</b>
------------------------	------------------------

**Jumlah Pendapatan Provisi dan Biaya Transaksi**

<b>7.660.476.765</b>	<b>7.543.134.014</b>
----------------------	----------------------

**24. BEBAN BUNGA**

Jumlah beban bunga yang dibayarkan, dengan rincian sbb. :

**Bunga Kepada Pihak Ketiga Bank Lain :**

- Beban Bunga Deposito	831.013.641	929.371.666
- Biaya Transaksi	20.200.012	12.527.796

**Jumlah Beban Bunga Kepada Pihak Ketiga Bank Lain**

<b>851.213.653</b>	<b>941.899.462</b>
--------------------	--------------------

**Bunga Pinjaman Yang Diterima Lainnya :**

- Beban Bunga Pinjaman Kontraktual	1.172.809.877	951.515.730
- Beban Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	743.328.888	653.076.715

**Jumlah Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima**

<b>1.916.138.765</b>	<b>1.604.592.445</b>
----------------------	----------------------

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**24. BEBAN BUNGA (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>Beban Kepada Pihak Ketiga Non Bank</b>		
- <b>Beban Bunga Tabungan</b>		
- Tabungan Tamasda	3.240.651.806	2.872.032.809
- Tabungan KOTAK	174.700.169	163.963.036
- Tabungan Tanas	2.161.446.094	1.677.359.964
- Tabungan Tasis	238.976.406	159.965.186
- TabunganKU	40.392.943	52.307.238
<b>Jumlah Beban Bunga Tabungan</b>	<b>5.856.167.418</b>	<b>4.925.628.233</b>
- <b>Beban Bunga Deposito</b>		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	935.070.161	853.201.906
- Deposito Berjangka 3 Bulan	1.335.795.075	1.408.838.825
- Deposito Berjangka 6 Bulan	1.340.879.444	1.236.384.770
- Deposito Berjangka 12 Bulan	5.144.854.557	5.150.378.806
- Deposito Berjangka 24 Bulan	156.350.680	193.453.109
<b>Jumlah Bunga Deposito</b>	<b>8.912.949.917</b>	<b>8.842.257.416</b>
- Biaya Transaksi	-	3.500.000
<b>Jumlah Beban Bunga Deposito</b>	<b>8.912.949.917</b>	<b>8.845.757.416</b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>17.536.469.753</b>	<b>16.317.877.556</b>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah pendapatan operasional lainnya yang diperoleh, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Jasa Transaksi	77.235.393	60.372.132
- Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	105.701.688	52.873.400
- Pemulihan Penyisihan Kredit dan ABA	3.540.917.206	1.964.458.511
- Administrasi Tabungan	1.184.892.046	1.691.768.237
- Finalty Deposito	87.184.175	93.645.868
- Kelebihan Kas	2.000	-
- Denda Kredit	1.216.328	27.639.348
- Tutup Rekening Tabungan	33.126.595	39.842.776
- Bunga Hapus Buku	340.000	2.700.000
- Finalty Kredit	-	650.000
- Bunga Kredit Program ( <i>Chanelling</i> )	608.750	1.980.875
- Pend. Bunga Antar Kantor	-	2.574.976.999
- Pend. Pengembalian Bunga Tanas	244.136.711	154.447.344
- Pend. Bunga Kredit Restrukturisasi	13.904.804	4.024.570
- Pend. E-Channel	28.686.194	6.709.100
- Lainnya	198.413.926	1.068.114.105
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>5.516.365.816</b>	<b>7.744.203.265</b>

**26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
Jumlah beban penyisihan kerugian, dengan rincian sebagai berikut :		
- Penempatan pada Bank Lain	1.074.555.232	597.788.973
- Pihak Ketiga Bukan Bank	8.513.035.588	8.833.063.713
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>9.587.590.820</b>	<b>9.430.852.686</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**27. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Beban Iklan dan Promosi	-	2.113.770
- Beban Edukasi dan Literasi	11.844.400	5.812.000
- Beban Promosi Hadiah	32.137.318	23.721.814
- Beban Pemasaran Lainnya	450.795.318	398.440.784
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>494.777.036</b>	<b>430.088.368</b>

**28. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jumlah tersebut merupakan beban penelitian dan pengembangan, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Penelitian dan Pengembangan	49.950.000	-
<b>Jumlah Beban Penelitian Dan Pengembangan</b>	<b>49.950.000</b>	<b>-</b>

**29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sebagai berikut :

**Beban Tenaga Kerja**

<b>- Beban Gaji, Honor, dan Tunjangan</b>		
- Beban Gaji Pokok	6.869.550.181	7.118.344.652
- Beban Tunjangan Suami/Istri	516.951.366	486.618.053
- Beban Tunjangan Anak	396.604.613	378.639.158
- Beban Tunjangan Jabatan	902.514.800	848.764.800
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	588.786.674	526.425.241
- Beban Tunjangan Khusus	19.000.000	36.000.000
- Beban Tunjangan Perumahan	150.000.000	114.000.000
- Beban Tunjangan Komunikasi	21.600.000	21.600.000
- Beban Tunjangan Kinerja	424.886.400	398.331.000
- Beban Tunjangan Operasional	-	600.000
- Beban Tunjangan Transportasi	127.122.600	81.812.500
- Beban Tunjangan Kehadiran	4.019.871.864	3.820.346.416
- Beban Tunjangan Teller	47.700.000	8.400.000
- Honor Pegawai Kontrak	210.720.057	96.733.695
- Biaya Upah Penjaga Malam	47.760.000	46.185.000
<b>Jumlah Beban Gaji dan Tunjangan</b>	<b>14.343.068.555</b>	<b>13.982.800.515</b>
<b>- Beban Tenaga Pengurus</b>		
- Beban Dewan Pengawas	459.514.650	448.361.376
<b>Jumlah Beban Tenaga Pengurus</b>	<b>459.514.650</b>	<b>448.361.376</b>
<b>- Beban Tenaga Kerja Lainnya</b>		
- Beban Uang Lembur	35.213.877	2.144.021
- Beban Tamtim Bonus	6.640.187.054	6.434.311.703
- Beban Jasa Pengabdian Pengurus/Pegawai	315.878.195	704.471.204
- Beban THR	2.249.301.235	1.489.645.928
- Beban Lainnya	5.229.300.000	3.317.204.751
- Beban Kompensasi Cuti	40.563.369	-
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja Lainnya</b>	<b>14.510.443.730</b>	<b>11.947.777.607</b>
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>29.313.026.935</b>	<b>26.378.939.498</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>- Beban Pendidikan</b>		
- Beban Pelatihan Pengurus	196.083.100	96.325.445
- Beban Pelatihan Pegawai	941.567.099	617.845.298
- Beban Pendidikan & Pelatihan Lainnya	19.300.000	-
<b>Jumlah Beban Pendidikan</b>	<b>1.156.950.199</b>	<b>714.170.743</b>
<b>- Beban Sewa</b>		
- Sewa Gedung Kantor	104.746.012	49.996.664
- Sewa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	38.806.951	40.299.492
- Sewa Tanah	150.162.689	338.319.204
- Sewa Kendaraan	305.250.000	266.250.000
- Sewa Lainnya	10.332.360	35.000.000
- Sewa ATM	54.112.500	-
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>663.410.512</b>	<b>729.865.360</b>
<b>- Beban Penyusutan</b>		
- Penyusutan Gedung Kantor	225.010.694	253.947.517
- Penyusutan Kendaraan	341.926.076	431.518.801
- Penyusutan Perlengkapan/Peralatan Kantor	374.349.630	344.477.443
- Penyusutan Tdk Berwujud	101.091.847	99.808.724
<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>1.042.378.247</b>	<b>1.129.752.485</b>
<b>- Biaya Premi Asuransi</b>		
- BPJS Kesehatan	402.248.659	415.247.479
- BPJS Ketenagakerjaan	742.724.678	782.867.353
- Asuransi Gedung dan Inventaris	20.953.425	56.230.352
- Asuransi Cash In Save	19.808.696	17.341.330
- Asuransi Cash In Transit	-	9.390.000
- Asuransi Lainnya	573.950.245	557.046.122
- Asuransi Cash In Cashier Box	3.461.671	2.594.325
- Asuransi Kebakaran	3.661.866	2.535.641
- Bulgary and Theft	38.506.371	22.779.415
- Asuransi Kesehatan	56.251.112	-
<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>1.861.566.723</b>	<b>1.866.032.017</b>
<b>- Beban Pajak Bukan Penghasilan :</b>		
- PBB	1.352.475	732.413
- Pajak Kendaraan Bermotor	72.193.600	96.879.500
- Pajak Rertibusi dan Reklame	-	337.500
- Pajak Lainnya	796.125	-
<b>Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan</b>	<b>74.342.200</b>	<b>97.949.413</b>
<b>- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :</b>		
- Pemeliharaan/Perbaikan Gedung/Bangunan	183.977.000	106.641.566
- Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	239.301.206	217.141.415
- Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris	38.983.000	42.124.000
- Pemeliharaan/Perbaikan Mesin Hitung Uang	2.802.000	3.200.000
- Pemeliharaan/Perbaikan Komputer	12.661.000	40.238.200
- Pemeliharaan/Perbaikan Lainnya	27.038.277	8.399.004
- Lainnya	818.500	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>505.580.983</b>	<b>417.744.185</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>- Beban Barang dan Jasa :</b>		
- Alat tulis kantor	179.642.760	154.506.209
- Barang cetakan	319.937.496	400.519.230
- Benda Pos	43.926.400	51.363.000
- BBM	587.138.818	545.532.510
- Konsumsi	7.025.350	167.336.852
- Pakaian Dinas	482.080.050	329.206.488
- Air Mineral	36.277.248	31.534.100
- Barang Promosi	33.742.476	35.250.000
- Label Stiker Thermal	-	44.825
- Barang Alat Komputer IT	62.431.590	15.966.800
- Barang Lainnya	283.506.763	389.299.678
- Keperluan Rumah Tangga Kantor	30.620.511	-
- Susu UHT	275.679.810	-
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>2.342.009.272</b>	<b>2.120.559.692</b>
<b>- Barang dan Jasa Lainnya :</b>		
- Ongkos Kirim	8.051.500	1.247.500
- Fotocopy/Jilid	23.267.524	24.715.400
- Perjalanan Dinas	251.500.862	103.698.350
- Akuntan Publik	58.275.000	115.000.000
- Konsultan	-	7.500.000
- Rekening Listrik	320.286.192	311.938.757
- Rekening PDAM	4.150.350	4.423.190
- Telepon/Multimedia	71.344.629	83.454.097
- Publikasi/Media Massa	8.000.000	6.646.491
- Biaya IT	518.018.253	875.769.137
- Surat Kabar, Majalah, Koran, Tabloid	32.430.000	36.775.500
- VPN EKTP Perbarindo	-	3.962.500
- Lainnya	415.374.326	224.427.803
<b>Jumlah Barang dan Jasa Lainnya</b>	<b>1.710.698.636</b>	<b>1.799.558.725</b>
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>4.052.707.908</b>	<b>3.920.118.417</b>
<b>- Beban Operasional Lainnya :</b>		
- Biaya RUPS/RKT	13.870.000	17.100.000
- Jamuan Rapat/ Jamuan Tamu	23.595.647	15.468.713
- Penunjang Penagihan Kredit Lancar	436.023.859	555.718.635
- Penunjang Penagihan Kredit Non Lancar	-	3.769.000
- Insentif Penyetoran Tepat Waktu (IPTW)	-	1.342.237
- Pungutan OJK	280.655.578	95.313.065
- Pajak Bunga ABA	17.455.768	342.142.136
- Administrasi ABA	23.588.105	22.145.434
- Administrasi Pinjaman	1.000.000	1.500.000
- Iuran Keamanan	305.000	400.000
- Biaya Konsumsi	450.000	25.581.206
- Biaya Dapur & Keperluan Kantor	18.980.050	27.606.323
- Pakaian Dinas	16.141.700	-
- Biaya Penunjang Penyelesaian Kasus	40.295.313	34.399.999
- Penunjang Penghimpunan Dana	45.621.631	50.785.280
- Biaya Bunga Antar Kantor	-	2.608.354.219
- Subsidi Premi Asuransi	-	55.565.966
- Lainnya	263.178.313	29.867.914
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1.181.160.964</b>	<b>3.887.060.127</b>
<b>Total beban Umum dan Administrasi</b>	<b>39.851.124.670</b>	<b>39.141.632.245</b>

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan Non Operasional**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	-	151.890.318
- Fee Asuransi	904.578.690	974.776.822
- Selisih Kas	121.632	89.488
- Lainnya	482.256.184	438.227.315
Pend. Biaya Transfer	52.200	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>1.387.008.706</b>	<b>1.564.983.944</b>

**Beban Non Operasional**

- Beban Iuran	1.765.000	1.880.000
- Beban Sumbangan	99.527.360	75.687.904
- Beban Rekreasi dan Olahraga	-	250.000
- Beban Kegiatan Keagamaan	75.490.000	48.150.000
- Denda/Sanksi administrasi	1.909.165	39.393.564
- Kekurangan Pajak Badan	-	24.157.864
- Sumbangan Hari Besar	8.700.000	5.795.000
- Iuran Perbameda	6.000.000	2.100.000
- Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Biaya Rekreasi	520.393.680	886.986.667
- BNO Selisih Kurang Kas	6.785	16.362
- Kerugian Ganti Rugi Asuransi	-	467.854.052
- Lainnya	450.832.745	1.275.364.129
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>1.173.624.735</b>	<b>2.836.635.542</b>
<b>Jumlah pendapatan (beban) non operasional</b>	<b>213.383.971</b>	<b>(1.271.651.598)</b>

**31. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Laba Sebelum Pajak**

- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	3.059.990.118	2.734.341.719
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>3.059.990.118</b>	<b>2.734.341.719</b>

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>12.789.231.558</b>	<b>11.434.670.790</b>
---------------------------	-----------------------	-----------------------

**Koreksi Fiskal Tambah (kurang) beda tetap :**

- Pendapatan Jasa Bunga Giro	-	(1.226.878.011)
- Pendapatan Jasa Bunga Deposito	-	(23.859.847)
- Pendapatan Denda Kredit	-	(27.639.348)
- Beban Olahraga	-	250.000
- Beban Sumbangan	108.227.360	81.482.904
- Beban Iuran Organisasi	16.765.000	12.980.000
- Beban Biaya Rekreasi / Gathering	520.393.680	886.986.667
- Beban Operasional Lainnya	450.832.745	1.275.364.129
- Beban Jamuan Tamu	23.595.647	15.468.713
<b>Jumlah</b>	<b>1.119.814.432</b>	<b>994.155.207</b>

<b>Laba (rugi) kena pajak menurut akuntansi</b>	<b>13.909.045.990</b>	<b>12.428.825.997</b>
---	-----------------------	-----------------------

<b>Volume Pendapatan</b>	<b>81.482.768.572</b>	<b>79.591.757.186</b>
--------------------------	-----------------------	-----------------------

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	Tahun 2022 PKP	Tahun 2021 PKP	31-Des-22	31-Des-21
<b>Pajak Penghasilan</b>				
Tarif Fasilitas	-	-	-	-
<b>Pajak Penghasilan</b>				
Tarif Tanpa Fasilitas	13.909.045.990	12.428.825.997	3.059.990.118	2.734.341.719
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>			<b>3.059.990.118</b>	<b>2.734.341.719</b>
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Dibulatkan</b>			<b>3.059.990.118</b>	<b>2.734.341.719</b>
- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor			(1.830.000.000)	(1.817.832.842)
- Kelebihan Pembayaran Pajak PPh Pasal 25			70.833.183	-
- <b>Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29</b>			<b>1.300.823.301</b>	<b>916.508.877</b>

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko Kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

**1. Risiko Kredit**

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. Credit Risk Policy direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Resiko Kredit;
2. Jangka waktu kredit (**maturity profile**) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya dilingkungan BPR;
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi; dan
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (*default*), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pengendalian resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda;
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen;
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya; dan
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

### **32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

#### **2. Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Resiko Operasional;
2. Pengukuran Resiko Operasional;
3. Pemantauan Resiko Operasional;
4. Pengendalian Resiko Operasional; dan
5. Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit.

#### **3. Risiko Kepatuhan**

Resiko Kepatuhan merupakan resiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya resiko kepatuhan melekat pada resiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti resiko kredit terkait dengan ketentuan Kualitas Aktiva Produktif dan **Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP)** sesuai PBI No.13/26/PBI/2011, Batas Maksimum Pemberian Kredit [BMPK) sesuai SE OJK No. 41/SOJK.03/2017 dan resiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Resiko lain termasuk resiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum anantara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko, yaitu sebagai berikut:

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi;
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR;
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan; dan
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

#### **4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan resiko akibat ketidak kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

## **32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

### **4. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencakupi:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

### **5. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. Permasalahan yang dialami oleh BPR dapat mempengaruhi kinerja BPR yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi BPR. Permasalahan dalam penyediaan dana misalnya BPR tidak transparan terhadap debitur mengenai hak dan kewajiban debitur dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada BPR sehingga menyebabkan reputasi buruk bagi BPR.

Tujuan utama penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari Risiko reputasi BPR

### **6. Risiko Strategik**

Risiko reputasi merupakan risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategi yang tidak tepat dalam standar penyediaan dana, pertumbuhan pinjaman, atau produk dan/atau aktivitas baru dapat memengaruhi kinerja BPR dan meningkatkan risiko kredit. Dalam rangka penerapan manajemen risiko kredit, dibutuhkan analisis yang memadai terhadap risiko yang timbul dari kegiatan usaha serta produk dan/atau aktivitas baru BPR, serta analisis Risiko Strategik secara realistis.

Penerapan Manajemen Risiko Strategik bertujuan untuk memastikan proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategis dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

## **33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

### **Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Lihat catatan 2.f dan 8 yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit dan penurunan nilai kredit.



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (Lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, BPR telah membayar premi program penjaminan simpanan sebesar Rp743.328.888,00.

**c. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dasar hukum Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme :

- POJK Nomor 12-POJK.01-2017 tentang Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan; dan
- POJK Nomor 23 /POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer Principles*) bagi bank perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 Bulan sejak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

Perumda BPR Kabupaten Cirebon telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

**d. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR**

	<b>31-Des-22</b>	<b>31-Des-21</b>
<b>1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)</b>	17,59%	17,76%
<b>2) Kualitas Aktiva Produktif</b>		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	8,66%	8,58%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	13,68%	13,75%
- Non Performing Loan (NPL) Net	4,68%	5,33%
<b>3) Likuiditas Ratio</b>		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,77%	78,45%
- Cash Ratio	41,48%	44,07%
<b>4) Rentabilitas Ratio</b>		
- Ratio BOPO	84,30%	83,72%
- Ratio Return On Asset (ROA)	2,72%	2,40%

**e. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2021**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**f. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berkaitan dengan adanya wabah pandemi Covid 19 atau Virus Corona, pada tanggal 31 Desember 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendapatkan laporan dari negara China bahwa telah terjadi beberapa kasus penyakit pernapasan di Kota Wuhan dari virus yang belum di ketahui. WHO baru mengumumkan wabah ini menjadi darurat global (*Global Emergency*) pada tanggal 30 Januari 2020. Dimana kasus pertama pasien positif Covid-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Insentif Pajak Untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus 2019 diantaranya Usaha Jasa Perhotelan, Jasa Agen Perjalanan Wisata, Jasa Biro Perjalanan Wisata dan lainnya yang diberikan pengurangan besarnya angsuran PPh pasal 25 sebesar 30% (tiga puluh persen) dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang sebagaimana di maksud dalam Pasal 10 BAB V INSENTIF.

Terkait dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan beberapa negara di dunia, Manajemen Perusahaan berpendapat tidak perlu di lakukan penyesuaian atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 yang telah diterbitkan.

Berikut Strategi Manajemen Perusahaan untuk menghadapi Pandemi COVID-19 dalam mencapai target usaha di tahun 2022 :

1. Membuat kebijakan Restrukturisasi Kredit dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19);
2. Menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro kecil, dan menengah, sesuai ketentuan POJK Nomor 11/POJK.02/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Counter Cyclical* dampak penyebaran Covid 19;
3. Daiaam nrenjaga ketahanan tubuh Pengurus dan Pegawai, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Cirebon memberikan makan siang, susu dan vitamin selama masa pandemi global *Corona Virus Disease-2019* (Covid-19); dan
4. Mengikuti Protokol Kesehatan untuk mengurangi kerugian atas risiko terdampak Covid-19.

**g. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diselesaikan pada tanggal 09 Maret 2023.

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**REKAPITULASI DAFTAR AKTIVA TETAP**  
**PER 31 DESEMBER 2022**  
Dinyatakan dalam rupiah

No	Jenis Aktiva Tetap	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
Aet Tetap										
1	Tanah	1.638.665.550	-	-	1.638.665.550	-	-	-	-	1.638.665.550
2	Bangunan	4.190.544.697	105.762.000	-	4.296.306.697	1.929.065.711	278.844.191	-	2.207.909.902	2.088.396.795
3	Kendaraan	5.218.689.986	563.552.950	-	5.782.242.936	4.091.113.030	820.039.664	-	4.911.152.694	871.090.242
4	Peralatan/Inventaris Kantor	6.015.208.410	436.151.000	1.117.991.100	5.333.368.310	5.141.258.748	374.349.630	967.061.076	4.548.547.302	784.821.008
Jumlah Aset Tetap		17.063.108.643	1.105.465.950	1.117.991.100	17.050.583.493	11.161.437.489	1.473.233.485	967.061.076	11.667.609.898	5.382.973.595
Aet Tidak Berwujud										
1	Program Software IT	922.512.000	83.913.000	-	1.006.425.000	467.388.478	101.091.847	-	568.480.325	437.944.675
Jumlah Aset Tidak Berwujud		922.512.000	83.913.000	-	1.006.425.000	467.388.478	101.091.847	-	568.480.325	437.944.675
AKTIVA TETAP & INVENTARIS		17.985.620.643	1.189.378.950	1.117.991.100	18.057.008.493	11.628.825.967	1.574.325.332	967.061.076	12.236.090.223	5.820.918.270

**RASIO - RASIO KEUANGAN**  
**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
 31-Des-22  
 PERHITUNGAN RASIO (Dalam ribuan rupiah)

1. CAR	MODAL ----- ATMR	=	61.324.523 ----- 348.546.242	x 100 % =	17,59%
2. KAP	AP. YG. DIKLASIFIKASIKAN ----- AP	=	48.419.134 ----- 559.344.612	x 100 % =	8,66%
3. PPAP	PPAP ----- PPAPWD	=	36.796.085 ----- 36.796.085	x 100 % =	100%
4. ROA	NETT L/R (12 BLN TERAKHIR) ----- RATA-RATA VOLUME USAHA (12 BLN TERAKHIR)	=	12.789.274 ----- 470.533.333	x 100 % =	2,72%
5. Rasio BOPO	BO ----- PO	=	67.519.910 ----- 80.095.802	x 100 % =	84,30%
6. Rasio CS	Alat Likuid ----- Hutang Lancar	=	171.134.231 ----- 412.591.601	x 100 % =	41,48%
7. LDR	KREDIT YG DIBERIKAN ----- DANA YG DITERIMA	=	387.278.418 ----- 497.989.805	x 100 % =	77,77%
8. NPL GROSS	Kredit Bermasalah (KL,D M) ----- Total Kredit	=	52.988.067 ----- 387.278.418	x 100 % =	13,68%
9. NPL NETT	Kredit Bermasalah (KL,D M) ----- Total Kredit	=	18.105.457 ----- 387.278.418	x 100 % =	4,68%

**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )**  
**POSISI : 31 DESEMBER 2022**

NO	URAIAN/KETERANGAN	POSISI : DESEMBER 2022				
		NOMINAL ( Rupiah )	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO %	ATMR ( Rupiah )
	<b>AKTIVA NERACA</b>					
1	Kas	-			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/ deposito yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, Sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	107.082.142	-	107.082.142	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-		-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang di simpan atau di bawah penguasaan BPR. *)	-		-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito Berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain. **)	172.066.194.030	-	172.066.194.030	20%	34.413.238.806
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau pemerintah daerah. *)	-		-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada pemerintah daerah					
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. *)	-		-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama. *)	25.804.131.135	75.321.279	25.728.809.856	30%	7.718.642.957
10	Kredit kepada BUMN/BUMD	-			50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-			50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-			50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	34.785.297.139	294.146.729	34.491.150.410	50%	17.245.575.205
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	46.002.130.994	386.554.361	45.615.576.633	70%	31.930.903.643
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	11.334.479.751	14.308.308	11.320.171.443	70%	7.924.120.010
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. *)	228.734.916.265	1.514.914.629	227.220.001.636	100%	227.220.001.636
17	Tagihan atau kredit lainnya yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet *)				100%	
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet					
18	Aset Tetap, Inventaris, dan Aset Tidak Berwujud.	40.510.380.097	31.734.942.336	8.775.437.761	100%	8.775.437.761
19	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	5.820.918.270	-	5.820.918.270	100%	5.820.918.270
20	Aset Lainnya selain tersebut di atas.	7.497.403.557	-	7.497.403.557	100%	7.497.403.557
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>572.662.933.380</b>	<b>34.020.187.642</b>	<b>538.642.745.738</b>		<b>348.546.241.845</b>

Keterangan :

- \*) Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet).
- \*\*) Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP khusus yang wajib dibentuk oleh BPR (khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet).



**PERUMDA BPR KABUPATEN CIREBON**  
**PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)**  
**POSISI : 31 DESEMBER 2022**

NO	URAIAN/KETERANGAN	POSISI : DESEMBER 2022		
		NOMINAL ( Rupiah )	DIPERHITUNGAN %	JUMLAH
<b>I</b>	<b>MODAL</b>			
<b>I.1</b>	<b>Modal Inti Utama</b>			
1.1.1	Modal Disetor	32.737.648.367	100%	32.737.648.367
1.1.2	Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	-		
1.1.2.2	Modal Sumbangan	45.681.167	100%	45.681.167
1.1.2.3	Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	100%	-
1.1.2.4	Cadangan Umum	11.139.475.150	100%	11.139.475.150
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	9.005.525.752	100%	9.005.525.752
1.1.2.6	Laba Tahun - tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.7	Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	9.729.241.440	50%	4.864.620.720
1.1.2.7.1	Laba (Rugi) tahun berjalan			
1.1.2.7.2	Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.3	Taksiran utang PPh -/-			
1.1.2.8	Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-		
1.1.2.9	Goodwill -/-	-		
1.1.2.10	AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-		
1.1.2.10.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		
1.1.2.10.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		
1.1.2.10.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		
1.1.2.11	AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal	62.657.571.876		57.792.951.156
<b>I.2</b>	<b>Modal Inti Tambahan</b>	-		
<b>I.3</b>	<b>Jumlah Modal Inti</b>	62.657.571.876		57.792.951.156
<b>II</b>	<b>Modal Pelengkap</b>			
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan Tertentu (paling tinggi sebesar 50 % dari modal inti)	-		
II.2	Surplus revaluasi aset tetap	-		
II.3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25 % dari ATMR)	3.531.572.299	100%	3.531.572.299
II.4	<b>Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100 % dari modal inti)</b>	<b>3.531.572.299</b>		<b>3.531.572.299</b>
<b>III</b>	<b>JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			61.324.523.455
	<b>MODAL MINIMUM ( 12% dari ATMR )</b>			41.825.549.021
	<b>SELISIH LEBIH MODAL MODAL</b>			19.498.974.434
	<b>RASIO KPM (CAR) =</b>			
	<b><u>JUMLAH MODAL</u></b>	<b><u>61.324.523.455</u></b>		
	<b><u>ATMR</u></b>	<b><u>348.546.241.845</u></b>		<b>17,59%</b>